

**PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VII DI MTS NEGERI 2  
BOLAANG MONGONDOW UTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Diseminarkan dalam Sidang Seminar Skripsi dalam Program  
Studi Pendidikan Agama Islam pada IAIN Manado



Oleh:

CHOIRUNNISA

NIM. 1923102

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS  
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM  
NEGERI (IAIN)MANADO**

**1445 H/2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Choirunnisa  
NIM : 19.2.3.102  
Tempat/Tgl. Lahir : Molinow, 11 Oktober 2001  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat :Kelurahan Molinow, Lingk. II, Kecamatan  
Kotamobagu Barat, Sulawesi Utara  
Judul : Penerapan Model Picture and Picture Untuk  
Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata  
Pelajaran Fikih Kelas VII di MTS Negeri 2 Bolaang  
Mongondow Utara

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa Skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya maka Skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, 27 Juli 2023

Penulis,



**Choirunnisa**

NIM. 19.2.3.102

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII Di MTS Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara” yang disusun oleh **Choirunnisa**, NIM: 19.2.3.102, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada Kamis, 10 agustus 2023 , bertepatan dengan 22 dzulqa’dah 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan *beberapa perbaikan*.

Manado, 11 Agustus 2023 M  
1 Zulhijah 1445 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Mutmainah, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Andi Asma, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Dr. Mastang Ambo Baba, M.Ag	(.....)
Penguji II	: Nur Fadli Utomo, M.Pd	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Mutmainah, M.Pd	(.....)
Pembimbing II	: Andi Asma, M.Pd	(.....)

Diketahui oleh:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Manado,



**Dr. Arhanuddin, M.Pd.I**  
NIP. 198301162011011003

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt dan Nabi Muhammad saw, yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga Skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII C Di MTS Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara” dapat diselesaikan. Penelitian ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

Dalam penulisan skripsi ini tidaklah sedikit hambatan yang dijumpai. Namun berkat Rahmat yang Maha Kuasa dan ketabahan hati penulis serta bimbingan dari semua pihak yang telah ikhlas membantu akhirnya penulis merampungkan Skripsi ini. Pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah berjasa dan ikut membantu demi selesainya Skripsi ini. Oleh karena itu ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis hanturkan kepada yang terhormat:

1. Dr. Ahmad Rajafi, M.HI selaku Rektor IAIN Manado yang telah membuka kesempatan bagi penyusun untuk belajar dan menggali Ilmu Pendidikan Islam di IAIN Manado
2. Dr. Arhanudin Salim, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado, Dr. Mutmainah, M.Pd selaku Wakil Dekan I, Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II, Dr. Dra. Nur Hayati, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III, Dr. Drs Ishak Wanto Talibo, M.Pd.I, Ismail K Usman, M.Pd.I, selaku Kaprodi PAI dan Abrari Ilham, M.Pd selaku Sekretaris Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado.
3. Dr. Mutmainah, M.Pd selaku pembimbing I, dan Andi Asma, M.Pd selaku pembimbing II, Dr. Mastang Ambo Baba, M.Ag selaku penguji I dan Nur Fadli Utomo, M.Pd selaku penguji II yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dari awal sampai selesainya penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen tenaga pendidik dan kependidikan IAIN Manado yang telah

banyak membantu penulis berbagai pengurus dan penyelesaian segala administrasi.

5. Kepada kedua orang tua tercinta Alm, Genti Manoppo dan Madyusa Kholil yang biasa saya sebut ayah dan sudah membuat saya bangkit dari kata menyerah, alhamdulillah saya bisa berada di tahap ini, terimakasih karena sudah berjuang bersama sampai di titik ini.
6. Kepada Kaka Moh Cecep Renaldy yang telah memberikan dorongan, semangat, motivasi, dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada keluarga Lina Manoppo, Suharno, Hadija Manoppo, Lely Manoppo, Lhusy Manoppo, Arya aprabowo, Adinda Putri, Nene, Kakek dan seluruh keluarga yang tidak bisa saya sebut satu persatu. Saya ingin mengucapkan terimakasih karena sudah membesarkan saya yang sudah mendidik saya sampai menjadi seperti sekarang dan terimakasih juga sudah mau berjuang menyekolahkan saya dan kaka saya sampai jadi seperti ini.
8. Kalsum Maloho M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara yang telah memberikan izin untuk bisa melakukan penelitian, juga beserta staf dan guru-guru yang sudah banyak membantu.
9. Sahabat-sahabat treysia pangerapan, Tiara Wulandari, Meysi Linggama, Cintia Dini Putri Manggo dan Zahrani A Mokobombang, yang telah memberikan semangat agar tidak malas dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman kos mangga dua yang tidak dapat saya sebut satu persatu yang telah mendukung dan doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 IAIN Manado, khususnya prodi PAI dan teman-teman lainnya yang tidak dapat saya sebut satu persatu yang telah memberikan bantuan, dorongan dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
12. Dan seluruh pihak yang turut andil dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung

Akhirnya hanya kepada Allah SWT, Semuanya dikembalikan. Semoga amal yang mereka sumbangkan mendapat balasan yang lebih baik dan menjadi amal kebaikan di akhirat nanti.

Manado,

2023 Penulis

Choirunnisa

NIM. 19.2.3.102

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian... ..	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Definisi Operasional Variabel.....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORI.....</b>	<b>10</b>
A. Model <i>Picture and Picture</i> .....	10
B. Hasil Belajar .....	12
C. Pembelajaran Fikih.....	16
1. Pengertian Fikih.....	16
2. Tujuan Pembelajaran Fikih.....	17
D. Penelitian yang Relevan .....	18
E. Hipotesis Tindakan .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Latar Dan Karakteristik Penelitian .....	24
1. Latar Penelitian .....	24
2. Karakteristik Penelitian .....	24
B. Desain Tindakan.....	24
C. Subjek Penelitian .....	25
D. Jenis dan sumber data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data .....	30

F. Teknik Analisis Data .....	38
G. Indikator Keberhasilan .....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	41
A. Hasil Penelitian .....	41
1. Hasil Pra Siklus .....	41
2. Hasil Siklus I .....	44
3. Hasil Siklus II .....	51
B. Pembahasan .....	59
BAB V PENUTUP .....	64
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	66

## DAFTAR TABEL

Tabel. 3.2 Kisi-kisi soal siklus I .....	31
Tabel. 3.3 Kisi-kisi soal siklus II .....	31
Tabel. 3.4 Lembar observasi untuk peserta didik .....	32
Tabel. 3.5 Rubrik penilaian aktivitas peserta didik .....	33
Tabel. 3.6 Kategori skor aktivitas peserta didik.....	35
Tabel. 3.7 Pengamatan aktivitas Guru dalam proses belajar mengajar.....	36
Tabel. 3.8 Rubrik penilaian aktivitas Guru.....	36
Tabel. 3.9 Kategori skor aktivitas Guru.....	38
Tabel. 4.1 Hasil belajar pra siklus.....	42
Tabel. 4.2 Hasil belajar peserta didik siklus I.....	45
Tabel. 4.3 Lembar observasi untuk peserta didik siklus I .....	47
Tabel. 4.4 Kategori skor aktivitas peserta didik.....	47
Tabel. 4.5 Pengamatan aktivitas Guru dalam proses belajar mengajar .....	49
Tabel. 4.6 Kategori skor aktivitas Guru.....	49
Tabel. 4.7 Hasil belajar peserta didik siklus II.....	51
Tabel. 4.8 Lembar observasi untuk peserta didik siklus II .....	53
Tabel. 4.9 Kategori skor aktivitas peserta didik.....	54
Tabel. 4.10 Pengamatan aktivitas Guru dalam proses belajar mengajar .....	56
Tabel. 4.11 Kategori skor aktivitas Guru.....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus PTK Menurut Model Kemiss Mc Taggart .....	25
Gambar 4.1 Diagram Pra Siklus .....	42
Gambar 4.2 Diagram Siklus I .....	45
Gambar 4.3 Diagram Siklus II .....	52
Gambar 4.4 Diagram Lembar Observasi Peserta Didik Siklus 1 .....	54
Gambar 4.5 Diagram Aktivitas Peserta Didik Siklus I dan II .....	57
Gambar 4.6 Diagram Hasil Belajar Peserta Didik .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01: Surat Izin Penelitian.....	69
Lampiran 02: Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	70
Lampiran 03: Profil Madrasah .....	71
Lampiran 04: RPP Pertemuan .....	73
Lampiran 05: Rubrik Penilaian Aktivitas Peserta Didik dan Guru .....	81
Lampiran 06: Format Soal dan Kunci Jawaban .....	86
Lampiran 07: Lembar Kerja Peserta Didik.....	91
Lampiran 08: Dokumentasi.....	95
Lampiran 09: Daftar Riwayat Hidup .....	100

## ABSTRACT

Name : Coirunnisa  
Nim : 19.2.3.102  
Study Program : Islamic Religious Education (PAI)  
Title : The Application of the Picture and Picture Model to Improve Student Learning Outcomes in Class VII Fiqh Subjects at MTS Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara.

---

This study uses the Picture and Picture learning model to improve the learning outcomes of class VII students of MTS Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara. The type of research used in this research is Classroom Action Research (CAR). The subjects in this study were 21 class VII students of MTS Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara Lesson 2022/2023, consisting of 6 girls and 15 boys and a fiqh teacher as an observer. The instruments used for data collection in this study were observation sheets of student and teacher activity and learning achievement tests. Research data were analyzed using qualitative data and quantitative data. The study's results using the picture and picture model in class VII fiqh subjects in cycle I obtained students who completed 33% in cycle II. In cycle II, the learning outcomes of students who completed 95% completeness, learning outcomes increased by 62% and met KKM standards. 70. From the results of this study, it can be seen that the learning outcomes of students have increased, so it concludes that the application of the picture and picture model can improve student learning outcomes in fiqh class VII even semester at MTS Negeri 2 Bolaang Mongondpw Utara 2022 academic year /2023.

**Keywords:** *Picture and Picture Model, Student learning outcomes.*

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

## ABSTRAK

Nama : Coirunnisa  
Nim : 19.2.3.102  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Picture and Picture* Untuk  
Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada  
Mata Pelajaran Fikih Kelas VII Di MTS Negeri  
2 Bolaang Mongondow Utara

---

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII MTS Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTS Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 21 orang, terdiri atas 6 orang perempuan dan 15 orang laki-laki dan guru fikih sebagai observator. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas peserta didik dan guru serta tes hasil belajar. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif.

Hasil penelitian dengan menggunakan model *picture and picture* pada mata pelajaran fikih kelas VII pada siklus I, diperoleh peserta didik yang tuntas sebanyak 33% pada siklus II hasil belajar peserta didik yang tuntas sebanyak 95% krtuntasan hasil belajar meningkat sebesar 62% dan telah memenuhi standar KKM 70. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik telah mengalami peningkatan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VII semester genap di MTS Negeri 2 Bolaang Mongondpw Utara Tahun pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci : Model *Picture and Picture*, Hasil belajar peserta didik

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, maka pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan akan memberikan kontribusi bagi pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia yang unggul. Kegiatan belajar mengajar, serta segala faktor yang mempengaruhinya, identik dengan pendidikan.<sup>1</sup> Pendidikan adalah suatu hal yang penting pada kehidupan individu yang tak boleh ditinggalkan, dengan adanya pendidikan berkualitas yang baik akan membentuk individu yang baik pula sehingga muncullah kehidupan sosial yang berakhlak.<sup>2</sup> Pendidikan pada hakikatnya bertujuan untuk membantu manusia untuk menjadi cerdas dan pintar sekaligus menjadi manusia yang berakhlak baik. Seperti yang tertuang dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang terdapat pada pasal 3 yang bunyinya:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” Pendidikan mempunyai tugas untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

---

<sup>1</sup> Sebayang . “Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SD dan SMP Swasta Budi Murni 3”, *Jurnal Ilmu Manajemen* 2, no. 2 (2019): 106.

<sup>2</sup> Farid Setiawan dkk., “Kebijakan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 4, no. 1 (Mei 2021): 2.

Madrasah merupakan komponen penting dari sistem pendidikan Indonesia yang memberikan kontribusi untuk tujuan ini. Dalam lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal seperti Madrasah Tsanawiyah, semua komponen yang terlibat, terutama guru, harus bekerja keras untuk menuntaskan proses pendidikan. Ketika datang untuk menentukan apakah siswa belajar atau tidak, guru memainkan peran penting. Dalam proses pembelajaran di kelas, guru profesional biasanya memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi. Jika instruktur mampu menumbuhkan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran yang efektif dan efisien, ia akan dianggap berhasil. Pembelajaran yang mampu membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran atau tingkat kompetensi yang diharapkan disebut pembelajaran efektif. Salah satunya melalui pelajaran fikih.

Selain itu, guru harus menerima peran mereka sebagai pengemban tanggung jawab untuk mencapai keberhasilan siswa. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, idealnya proses belajar mengajar bersifat interaktif. Namun, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas seringkali menantang. Alasan dari hasil tersebut adalah minat siswa untuk mempelajari fikih masih rendah. Selain itu, metode pembelajaran fikih tradisional tetap ada. Sehingga masalah tersebut sesuai dengan yang dialami oleh MTs Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara, Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Berdasarkan hasil pengamatan langsung di lapangan melalui wawancara dengan guru mata pelajaran fikih bahwa data nilai yang diperoleh untuk ulangan harian fikih kelas VII di MTs Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara, Provinsi Sulawesi Utara Tahun Pelajaran 2022/2023 bahwa hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) Kelas VII ulangan yang sudah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal yaitu sebesar yang di atas 70 sebesar 50% atau 10 peserta didik dari 21 peserta didik dan belum mencapai KKM (Kriteria

Ketuntasan Maksimal) sebesar 50% atau 11 peserta didik.<sup>3</sup>

Hasil observasi awal mengenai peserta didik yang tidak tuntas KKM dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu : (a) kurangnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih ditandai 50% peserta didik tidak tuntas KKM (b) peserta didik cenderung pasif dan hanya sebagian kecil peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran; (c) Sebagian peserta didik tidak mampu memahami materi yang disampaikan dengan metode pembelajaran yang masih konvensional atau tradisional.

Salah satu faktor yang menyebabkan kegagalan proses belajar mengajar adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik. Oleh karena itu, perlu dicari strategi pembelajaran berdasarkan model yang sesuai dengan keadaan, terutama ketika siswa dianggap sebagai objek pembelajaran. Pembelajaran bertujuan untuk memberikan metode terbaik bagi keberhasilan pelaksanaan dan operasional pembelajaran. Model juga dapat berfungsi sebagai alat untuk menemukan, mengevaluasi, dan menyusun data yang diperlukan untuk pengembangan disiplin ilmu. adanya perhatian sungguh-sungguh maka mutu pendidikan dapat meningkat dan harapan peningkatan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Fikih dapat terwujud. Hasilnya, penerapan berbagai metode pembelajaran yang diuji ini nantinya akan digunakan untuk menilai dampak pelajaran pendidikan terhadap siswa serta proses dan hasilnya. Siswa merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran.

Para siswa biasanya memiliki minat yang lebih besar dalam metode pembelajaran yang menarik dan beragam. Siswa lebih cenderung memperhatikan materi yang disajikan oleh guru mereka ketika mereka dihadapkan pada berbagai metode pembelajaran. Siswa, di sisi lain, akan menjadi lebih tertarik lebih cepat jika guru

---

<sup>3</sup> Amir Rahman, Guru mata pelajaran fikih kelas 7 MTs N 2 Bolaang Mongondow Utara, Wawancara Oleh penulis, 27 september 2022.

menggunakan strategi pengajaran konvensional. Selain itu, hal ini berdampak pada pemahaman siswa terhadap instruksi guru. Siswa akan lebih sulit menerima bahan ajar yang disampaikan melalui metode pembelajaran tradisional. Hasil belajar siswa akan sangat terpengaruh jika siswa tidak memahami materi yang disampaikan.

Para ahli menjelaskan bahwa ada berbagai macam model pembelajaran yang dapat dilaksanakan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang perlu dicapai harus disesuaikan dengan karakteristik unik masing-masing model. Pemilihan model Pendekatan yang tepat telah dipilih untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>4</sup> Hasil belajar fikih akan tercapai sesuai dengan harapan jika model pembelajaran sesuai dengan isi maka pembelajaran akan berhasil.

Model *Picture and Picture*, menurut Hamdani, merupakan model pembelajaran yang inovatif, aktif, kreatif, dan menghibur. Model *Picture and Picture* adalah metode pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan untuk membuat urutan yang logis.<sup>5</sup> Model *Picture and Picture* menggunakan gambar sebagai media internal proses pembelajaran. tujuan penggunaan media gambar untuk mengajarkan siswa cara menulis deskripsi adalah agar mereka dapat melakukannya dengan cepat dan tepat. Siswa dapat menjadi lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar sebagai akibat dari media gambar. Untuk memudahkan siswa dalam menulis deskripsi, siswa dapat melihat gambar secara langsung.<sup>6</sup>

Guru memperkenalkan materi, menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar tersebut dengan urutan yang benar secara

---

<sup>4</sup> Benny A. Pribadi, Model Desain Pembelajaran, (Jakarta: Dian Rakyat, 2009), 42.

<sup>5</sup> Hamdani, Strategi Belajar Mengajar(Bandung: Pustaka Setia, 2011), 89.

<sup>6</sup> Suyatno, Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra(Surabaya: Penerbit SIC, 2004), 81

logis, menanyakan alasan atau pembenaran atas urutan gambar, mulai menanamkan konsep atau materi sesuai kompetensi yang akan dicapai, menyimpulkan, atau merangkum.<sup>7</sup>

Berdasarkan masalah-masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji **“Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII Di MTs N 2 Bolaang Mongondow Utara**

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang masalah dapat diidentifikasi masalah dalam pembelajaran fikih di MTs Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara Provinsi Sulawesi Utara Tahun Pelajaran 2022/2023 meliputi tiga faktor kondisi yakni:

1. Kondisi Peserta Didik
  - a. Kurangnya hasil belajar peserta didik pada pelajaran Fikih ditandai 55% peserta didik tidak mencapai KKM.
  - b. Peserta didik cenderung pasif ditandai dengan kurangnya antusias peserta didik dalam pembelajaran fikih.
  - c. Peserta didik kesulitan mengerjakan soal latihan yang bervariasi
2. Kondisi Guru
  - a. Guru belum maksimal dalam mengelola kelas dan menciptakan kondisi kelas yang tidak kondusif
  - b. Guru belum sepenuhnya memusatkan pembelajaran kepada peserta didik sehingga guru yang paling mendominasi kegiatan belajar mengajar
  - c. Guru dalam proses pembelajaran masih menggunakan strategi pembelajaran yang konvensional

---

<sup>7</sup> Agus Suprijono, *Cooperatif Learning: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).  
125

3. Kondisi pembelajaran kurang inovatif karena minimnya metode pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah penelitian ini hanya dibatasi pada pelaksanaan pembelajaran Fikih dengan menggunakan metode *Picture and picture* pada peserta didik kelas VII C MTs Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara. Pengamatan ini lebih difokuskan pada keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan yaitu: Apakah penerapan model pembelajaran *Picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di kelas VII C di MTs negeri 2 Bolaang Mongondow Utara?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini yaitu: Meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VII C di MTs Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara dengan menggunakan metode *Picture and picture* pada mata pelajaran fikih.

### **E. Kegunaan Penelitian**

#### **1. secara Teoritis**

Secara teoritis, manfaat penelitian ini untuk memberikan masukan serta menambah wawasan ilmu pengetahuan yang luas mengenai model dan strategi mengajar bagi guru dan pihak sekolah khususnya model *Picture and Picture* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VII Madrasah Tsanawiyah.

#### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi peserta didik: diharapkan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas, membuat peserta didik lebih tertarik dan antusias dalam belajar Fikih karena adanya perubahan pemikiran tentang pelajaran fikih yang sebelumnya kurang menyenangkan menjadi pelajaran yang menyenangkan, sehingga hasil belajar fikih menjadi lebih meningkat.
- b. Bagi guru: memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya dan mendorong guru berkembang secara profesional. Guru dapat memahami tugasnya sebagai pendidik di Madrasah Tsanawiyah dalam memperbaiki pembelajaran dengan mengetahui berbagai metode pembelajaran.
- c. Bagi sekolah: memberikan sumbangan yang berguna dalam upaya peningkatan mata pelajaran fikih kelas VII di MTs Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara.
- d. Bagi peneliti: Dapat menambah wawasan dan pengalaman pengalaman peneliti guna untuk mempersiapkan, menghadapi dan mengatasi permasalahan untuk meningkatkan kualitas diri calon tenaga pendidik.

## **F. Definisi Operasional Variabel**

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dari pembaca dalam memahami maksud yang terkandung dalam judul, maka berikut ini penulis akan memberikan uraian penjelasan dari definisi-definisi dasar dalam narasi judul penelitian.

### **1. Metode *Picture and Picture***

*Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek belajar yang aktif dan memanfaatkan media visual berupa gambar. Siswa dalam pendekatan ini fokus pada kegiatan, tetapi guru tetap memainkan peran penting dalam penciptaan bahan pembelajaran. Beberapa gambar disediakan dalam pelaksanaannya, yang dipasangkan dengan gambar atau kalimat lain yang sesuai dan juga dapat diurutkan menjadi urutan yang logis. Guru bertanggung jawab menyiapkan materi gambar

dengan baik karena gambar yang digunakan dalam model ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Metode *Picture and Picture* juga dapat dimanfaatkan dalam semua mata pelajaran, tergantung kreativitas guru.<sup>8</sup>

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang diperoleh setelah mengalami proses belajar.<sup>9</sup> Perubahan mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik kognitif, afektif dan psikomotorik. dalam hal ini hasil belajar sebagai salah satu tolak ukur atau dasar untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran telah mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, penilaian hasil belajar peserta didik yang dipelajari di sekolah menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang telah diajarkan kepada peserta didik.<sup>10</sup>

Hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri peserta didik sedangkan faktor eksternal berasal dari luar atau faktor lingkungan.<sup>11</sup> Adapun faktor lain yang mempengaruhi peserta didik adalah strategi atau metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai salah satu cara mengajar untuk menyampaikan materi kepada peserta didik.

Hasil belajar dapat berupa keterampilan intelektual, keterampilan motorik dan sikap. Dalam penelitian ini lebih mengarah kepada ranah kognitif. Kemampuan kognitif yang diukur melalui skor atau nilai yang diperoleh peserta didik melalui tes hasil belajar pada

---

<sup>8</sup> Komalasari, Model-model Pembelajaran (Surabaya: University Press, 2010), hlm.84.

<sup>9</sup> Eka Selvi Handayani dan Hani Subakti. "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 152

<sup>10</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia, 2013): 5.

<sup>11</sup> Muhammad Nur Wangid, "*Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar diKec. Kota Tombolaka*", *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 2, no. 1, (Desember 2016): 150.

setiap akhir siklus dengan materi skala yang pengukurannya mengikuti level kognitif yang meliputi: mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3). Dalam penelitian ini fokus untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VII materi tharah (bersuci).

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Model *Picture And Picture***

##### **1. Pengertian Metode *Picture And Picture***

Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan. Model apapun yang digunakan selalu menekankan aktifnya peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Inovatif setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat peserta didik. Setiap pembelajarannya harus menimbulkan minat kepada peserta didik untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran. Model Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar. Atau jika di sekolah sudah menggunakan ICT dalam menggunakan Power Point atau software yang lain.

Menurut Johnson & Johnson, prinsip dasar dalam model pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* adalah sebagai berikut:

1. Setiap anggota kelompok (siswa) bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya.
2. Setiap anggota kelompok (siswa) harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama.
3. Setiap anggota kelompok (siswa) harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama di antara anggota kelompoknya.
4. Setiap anggota kelompok (siswa) akan dikenai evaluasi.

5. Setiap anggota kelompok (siswa) berbagi kepemimpinan dan membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya
6. Setiap anggota kelompok (siswa) akan diminta mempertanggung jawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.<sup>12</sup>

Sesuai dengan namanya, tipe ini menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran yaitu dengan cara memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Melalui cara seperti ini diharapkan siswa mampu berpikir dengan logis sehingga pembelajaran menjadi bermakna.<sup>13</sup>

Langkah-langkah dalam Model Pembelajaran *Picture and Picture* adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian kompetensi. Pada tahap ini, menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan.
2. Presentasi Materi. Pada tahap ini penyajian materi, guru telah menciptakan momen awal pembelajaran.
3. Penyajian gambar. pada tahap ini, guru menyajikan gambar dan mengajak siswa agar terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan.
4. Pemasangan gambar. Pada tahap ini guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar secara berurutan dan logis.
5. Penjajakan, tahap ini mengharuskan guru untuk menanyakan kepada siswa tentang alasan/dasar pemikiran dibalik gambar yang disusunnya.
6. Penyajian kompetensi, berdasarkan komentar data penjelasan atas

---

<sup>12</sup> Tati Fauziah, Yoerizal Bermawi, Penerapan Model Kooperatif Tipe *picture and Picture* pada materi peninggalan sejarah di sekolah dasar Negeri Banda Aceh. Jurnal pesona Dasar, Vol. 2 No 3, Oktober 2014.82

<sup>13</sup> Aster Pujaning Ati, Sigit Widiyanto, Nana Suyana, Penerapan Metode *picture and Picture* Untuk meningkatkan keterampilan Menulis Narasi pada Siswa Kelas VIII SMP Al Ihsan dan SMP Tashfia Kota Bekasi, jurnal ADIMAS 2018.31-32

urutan gambar-gambar, guru bisa menjelaskan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

7. Penutup, diakhir pembelajaran, guru dan siswa saling berefleksi mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan.<sup>14</sup>

**1. Kelebihan :**

- a. Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
- b. Melatih berfikir logis dan sistematis
- c. Siswa dibantu belajar berdasarkan sudut pandang suatu objek.
- d. Bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berfikir.
- e. Memotivasi siswa untuk belajar semakin dikembangkan.
- f. Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.<sup>15</sup>

**2. Kekurangan :**

- a. Memakan banyak waktu
- b. Banyak siswa yang pasif
- c. Guru khawatir bahwa akan terjadi kekacauan dikelas.
- d. Banyak siswa tidak senang apabila disuruh bekerja sama dengan yang lain dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai.

**B. Hasil Belajar**

**1. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh tiap individu dalam seluruh proses pendidikan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Belajar adalah kegiatan berproses dan

---

<sup>14</sup> Ahmad Kharis, Upaya peningkatan Keaktifan siswa melalui model pembelajaran *Picture and Picture*, Vol: 7 No: 3 Tahun 2019, 175

<sup>15</sup> Melya Sari, sumadi, Edy Haryono, pengaruh penggunaan Model pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Hasil belajar. Jurnal peneliti geografi 2016.

merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.<sup>16</sup>

Evaluasi hasil belajar sangat penting untuk dipahami bagi seseorang mahasiswa atau calon guru. Hasil belajar merupakan suatu perubahan perilaku yang terjadi bagi seseorang setelah selesai menyelenggarakan pembelajaran. Untuk itu seorang mahasiswa calon guru harus mampu untuk mengukur perubahan perilaku peserta belajar (siswa) yang merupakan cerminan dari hasil belajar<sup>17</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa selama mengikuti proses belajar mengajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang diraih siswa setelah mengalami proses kegiatan pembelajaran dalam waktu tertentu dan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Hasil belajar dapat dikelompokkan dalam tiga domain, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik yang disusun menjadi beberapa tingkatan kemampuan mulai dari hal yang paling mudah sampai hal yang paling sukar. Adapun rincian domain tersebut sebagai berikut.

**a. Ranah kognitif**

Ranah kognitif dominan berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri. Ranah afektif terdiri dari lima ranah yang berhubungan dengan respon emosional terhadap tugas.<sup>18</sup> Ranah kognitif dikelompokkan kedalam 6 kategori dari yang sederhana sampai yang paling kompleks dan diasumsikan bersifat hirarkis.

---

<sup>16</sup> Teni Nurrita, pengembangan media belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa, Vol 03, No: 03 juni 2018.

<sup>17</sup> Zulkifli Matondang, Ely Djulia, Sriadhi, Jnner Simarmata, Yayasan Kita Menulis, 2019. h. 2

<sup>18</sup> Ihwan Mahmudi, Muh. Zidni Athoillah, Eko Bowo Wicaksono, Amir Reza Kusuma, Taksonomi hasil belajar menurut Benyamin S. Bloom, Vol 2 No 9, september 22

- 1) Mengingat (C1) yaitu tingkatan pengetahuan mencakup akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan
- 2) Memahami (C2) yaitu tingkatan pemahaman mencakup kemampuan untuk membandingkan, menunjukkan persamaan dan perbedaan, mengidentifikasi karakteristik dan menyimpulkan.
- 3) Mengaplikasikan (C3) yaitu tingkatan yang mencakup kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang telah dipelajari kedalam situasi atau konteks yang lain
- 4) Menganalisis (C4) yaitu tingkatan analisis meliputi kemampuan untuk mengidentifikasi, memisahkan dan membedakan komponen atau elemen suatu fakta, konsep dan fakta
- 5) Mengevaluasi (C5) yaitu tingkatan evaluasi mencakup kemampuan membuat penelitian dan keputusan tentang nilai suatu gagasan, metode, prodek atau benda dengan menggunakan kriteria tertentu.
- 6) Mencipta (C6) yaitu tingkatan yang mencakup kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan pola baru.<sup>19</sup>

b. **Ranah Afektif**

Ranah efektif di bagi menjadi 5 kategori tingkatan, yaitu:

- 1) Pengenalan (ingin menrima, sadar akan adanya sesuatu)
- 2) Meresepon (aktif berpartisipasi)
- 3) Penghargaan (menerima nilai-nilai, setia kepada nilai-nilai)
- 4) Pengorganisasian (menghubung nilai yang dipercayai)

---

<sup>19</sup> Lorin W. Anderson dan David W. Krathwohl, *Pembelajaran pengajaran dan Assesmen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 103-128

5) Pengalaman (menjadikan nilai-nilai sebagai bagian dari pengalaman hidup)<sup>20</sup>

**c. Ranah psikomotorik**

Ranah psikomotorik adalah bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. tipe hasil belajar ranah psikomotorik berkaitan dengan ketampilan atau kemampuan untuk bertindak setelah peserta didik menerima pengalaman belajar tertentu.

Ranah psikomotorik juga berkaitan dengan gerakan sengaja yang dikendalikan oleh aktivitas otak. dengan kata lain, psikomotorik umumnya berupa keterampilan yang memerlukan koordinasi otak dengan beberapa otot.<sup>21</sup>

**2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut diuraikan dalam dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal

**a. Faktor internal**

1. Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/ bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah dan kurang bersemangat.

2. Minat

---

<sup>20</sup> Syeh Hawib Hamzah, Aspek pengembangan peserta didik (kognitif, afektif, psikomotorik) *Dinamika Ilmu* Vol 12 No 1 2012.

<sup>21</sup> Rinto Hsiholan Hutapea, Instrumen Evaluasi Non-Tes dalam penilaian Hasil belajar Ranah Kognitif dan Psikomotorik. *Jurnal teknologi dan pendidikan kristen kontekstual*, Vol 2, No 2 Desember 2019

Minat adalah kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar berpengaruh terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

**b. Faktor eksternal**

1. Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

1) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah pelajar dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.<sup>22</sup>

**C. Pembelajaran fikih**

1. **Pengertian fikih**

Secara etimologi, fiqh berasal dari kata *faqqaha yufaqqhihu fiqhan* yang berarti pemahaman. Pemahaman sebagaimana dimaksud di sini, adalah pemahaman tentang agama Islam. Dengan demikian, fiqh menunjuk pada arti memahami agama Islam secara utuh dan komprehensif.<sup>23</sup> Fiqh merupakan hukum syari'at yang berkaitan dengan perbuatan orang mukallaf, seperti : Hukum wajib, haram, mubah, mandhub dan makruh; atau tidak dan mengetahui suatu

<sup>22</sup> Tasya Nabillah, Agung Prasetyo Abadi, Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa, Sesiomadika 2019

<sup>23</sup> Prof. Dr. M. Noor Harisudin, M. Fil. I, Pengantar Ilmu Fiqih, Oktober 2013 jil. Tales II No. 1 Surabaya. 1

ibadah di luar waktu yang semestinya atau di dalam waktunya.<sup>24</sup> Fikih secara etimologi merupakan “paham yang mendalam”. Secara terminologi merupakan ilmu tentang hukum-hukum syar’i yang bersifat amaliah yang digali dan ditemukan dan dalil-dalil yang tafshili. Ruang lingkup pembelajaran fikih untuk madrasah tsanawiyah meliputi syahadat, thaharah, shalat, puasa, zakat, ibadah haji, makanan dan minuman, muamalat, jenazah, dan mawaris.<sup>25</sup>

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا<sup>٢٦</sup> لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ<sup>٢٧</sup> رَبَّنَا لَا  
تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا<sup>٢٨</sup> رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ  
عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا<sup>٢٩</sup> رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ<sup>٣٠</sup> وَاعْفُ عَنَّا<sup>٣١</sup>  
وَاعْفِرْ لَنَا<sup>٣٢</sup> وَارْحَمْنَا<sup>٣٣</sup> أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

286. Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.”

#### TAFSIR TAHLILI

Dalam mencapai tujuan hidup itu, manusia diberi beban oleh Allah sesuai kesanggupannya, mereka diberi pahala lebih dari yang

<sup>24</sup> Bambang Subandi dkk, studi Hukum Islam, (Surabaya:IAIN Sunan Ampel Press, 2012,39).

<sup>25</sup> Ahmad Fajri Lutfi, Asep Usamah, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash Untuk Mata Pelajaran Fiki dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, VOL: 08/NO: 02 Agustus 2019. h.224-225

telah diusahakannya dan mendapat siksa seimbang dengan kejahatan yang telah dilakukannya.

Amal yang dibebankan kepada seseorang hanyalah yang sesuai dengan kesanggupannya. Agama Islam adalah agama yang tidak membebani manusia dengan beban yang berat dan sukar. Mudah, ringan dan tidak sempit adalah asas pokok dari agama Islam. Allah berfirman:

وَمَا جَعَلَ عَلَيْكُمْ فِي الدِّينِ مِنْ حَرَجٍ

.... dan Dia tidak menjadikan kesukaran untukmu dalam agama. ... (al-Hajj/22: 78).

يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُخَفِّفَ عَنْكُمْ ۚ وَخُلِقَ الْإِنْسَانُ ضَعِيفًا ۝ ٢٨ (النساء)

Allah hendak memberikan keringanan kepadamu, karena manusia diciptakan (bersifat) lemah. (an-Nisā'/4: 28).

طَيِّبٌ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

.... Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. .... (al-Baqarah/2: 185)

Kemudian Allah menerangkan hasil amalan yang telah dibebankan dan dilaksanakan oleh manusia, yaitu amal saleh yang dikerjakan mereka. Maka balasannya akan diterima dan dirasakan oleh mereka berupa pahala dan surga. Sebaliknya perbuatan dosa yang dikerjakan oleh manusia, maka hukuman mengerjakan perbuatan dosa itu, akan dirasakan dan ditanggung pula oleh mereka, yaitu siksa dan azab di neraka.

Ayat ini mendorong manusia agar mengerjakan perbuatan yang baik serta menunaikan kewajiban yang telah ditetapkan agama. Ayat ini memberi pengertian bahwa perbuatan baik itu adalah perbuatan yang mudah dikerjakan manusia karena sesuai dengan watak dan tabiatnya, sedang perbuatan yang jahat adalah perbuatan yang sukar dikerjakan manusia karena tidak sesuai dengan watak dan tabiatnya.

Manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah yang suci dan telah tertanam dalam hatinya jiwa ketauhidan. Sekalipun manusia oleh Allah diberi potensi untuk menjadi baik dan menjadi buruk, tetapi dengan adanya jiwa tauhid yang telah tertanam dalam hatinya sejak dia masih dalam rahim ibunya, maka tabiat ingin mengerjakan kebajikan itu lebih nyata dalam hati manusia dibanding dengan tabiat ingin melakukan kejahatan.

Adanya keinginan yang tertanam pada diri seseorang untuk mengerjakan suatu pekerjaan yang baik, akan memberikan kemungkinan baginya untuk mendapat jalan yang mudah dalam mengerjakan pekerjaan itu. Apalagi bila dia berhasil dan dapat menikmati usahanya, maka dorongan dan semangat untuk melakukan pekerjaan baik yang lain semakin bertambah pada dirinya.

Segala macam pekerjaan jahat adalah pekerjaan yang bertentangan dan tidak sesuai dengan tabiat manusia. Mereka melakukan perbuatan jahat pada mulanya adalah karena terpaksa. Bila dia mengerjakan perbuatan jahat, maka timbullah pada dirinya rasa takut, selalu khawatir akan diketahui oleh orang lain. Perasaan ini akan bertambah setiap melakukan kejahatan. Akhirnya timbullah rasa malas, rasa berdosa pada dirinya dan merasa dirinya dibenci oleh orang lain. Rasulullah saw bersabda:

أَلْبِرٌ حُسْنُ الْخُلُقِ وَالْإِثْمُ مَا حَاكَ فِي صَدْرِكَ وَكَرِهْتَ أَنْ يَطَّلَعَ عَلَيْهِ النَّاسُ (رواه مسلم)

“Kebajikan itu adalah budi pekerti yang baik, dan dosa itu adalah segala yang tergores di dalam hatimu, sedang engkau tidak suka orang lain mengetahuinya”. (Riwayat Muslim)

Kesukaran yang timbul akibat perbuatan jahat akan bertambah terasa oleh manusia bila dia telah mulai menerima hukuman, langsung atau tidak langsung dari perbuatannya itu.

Dari ayat ini juga dipahami pula bahwa seseorang tidak akan menerima keuntungan atau kerugian disebabkan perbuatan orang



Tindakan dan perbuatan erat pula hubungannya dengan ilmu pengetahuan. Sebab itu orang yang berdoa belumlah dapat dikatakan berdoa, bila ia tidak mengerjakan perbuatan yang harus dikerjakan serta menjauhi larangan yang harus ditinggalkan. Berbuat dan beramal haruslah berdasarkan ilmu pengetahuan. Ada amal yang sanggup dikerjakan dan ada amal yang tidak sanggup dikerjakan, ada amal yang dikerjakan dengan sempurna dan ada pula amal yang tidak dapat dikerjakan dengan sempurna. Untuk menyempurnakan kekurangan ini, Allah mengajarkan doa kepada hamba-Nya. Dengan perkataan lain; doa itu menyempurnakan amal yang tidak sanggup dikerjakan dengan sempurna.

Dari doa itu dipahami bahwa pada hakikatnya perbuatan terlarang yang dikerjakan karena lupa atau salah dan tidak disengaja, ada juga hukumannya. Hukuman itu ditimpakan kepada pelakunya. Karena itu Allah mengajarkan doa tersebut kepada hamba-Nya agar dia terhindar dari hukuman itu.

Setelah diajarkan doa untuk meminta ampun kepada Allah dari segala perbuatan yang dilakukannya karena lupa dan tidak sengaja, maka diajarkan juga doa yang lain untuk memohon agar dia tidak dibebani dengan beban yang berat sebagaimana yang telah dibebankan kepada orang-orang dahulu. Kemudian diajarkan lagi doa untuk memohon agar dia tidak dibebani dengan beban yang tidak sanggup dipikulnya.

Di antara doa orang-orang yang beriman ini sebagai berikut: “Ya Allah, hapuskanlah dosa dan kesalahan kami, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja, dan janganlah kami diazab karena dosa perbuatan yang telah kami kerjakan. Janganlah kami disiksa karenanya, berilah kami taufik dan hidayah dalam segala perbuatan kami, sehingga kami dapat melaksanakan perintah-perintah Engkau dengan mudah”.

Kita sudah diberi pedoman dalam berdoa kepada Allah,

memohon pertolongan-Nya dalam menghadapi orang kafir.

Pertolongan yang dimohonkan di sini ialah pertolongan agar mencapai kemenangan. Yang dimaksud kemenangan ialah kemenangan dunia dan akhirat, bukan semata-mata kemenangan dalam peperangan.<sup>26</sup>

Mata pelajaran fikih merupakan mata pelajaran memuat Pendidikan Agama Islam yang menjelaskan tentang ajaran islam dari segi hukum syara' dan membimbing para peserta didik untuk memiliki keyakinan yang kuat terhadap hukum-hukum islam dengan benar serta untuk membentuk kebiasaan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Seperti shalat wajib yang biasa kita kerjakan yaitu shalat 5 waktu, adapun sholat sunnah yang harus kita ketahui yaitu semua shalat selain shalat fardhu shalat sunnah adalah semua shalat Selain shalat fardhu yang lima waktu, di mana jika kita menunaikannya akan mendapat Pahala sedangkan jika tidak dilaksanakan tidak mendapat dosa. Selain sunnah ada banyak sekali yang bisa kita kerjakan selagi kita masih mau mendekatkan diri kepada Sang Maha pencipta, Allah SWT. Shalat sunnah sangat dianjurkan oleh nabi Muhammad SAW. Untuk kita laksanakan. Shalat sunnah terdiri dari shalat sunnah muakkad dan sunnah Ghairu Muakkad.

Shalat sunnah muakkad adalah shalat sunnah yang selalu dikerjakan Rasulullah Saw. Shalat sunnah Muakkad merupakan shalat yang betul-betul dianjurkan untuk dikerjakan bagi umat islam sebagaimana nabi juga melakukannya. Shalat sunnah muakkad terdiri dari shalat sunnah rawatib, shalat sunnah malam, shalat tahajud, shalat idain yaitu hariraya umat islam, shalat tahiyatul masjid dan shalat dhuha. Kemudian shalat sunnah gairu muakkad yaitu shalat sunnah yang jarang dikerjakan Rasulullah Saw. Shalat sunnah Gairu Muakkad terdiri dari shalat sunnah rawatib, shalat istiqah (shalat

---

<sup>26</sup> Ibnu Tahlili, *Tafsir surah Al-Baqarah* 286

memohon hujan), shalat khusuf (shalat gerhana) dan shalat istiqarah.

## 2. Tujuan pembelajaran fikih

Tujuan pembelajaran fikih adalah untuk mencapai keridhaan Allah SWT dengan melaksanakan syari'ah-Nya di muka bumi ini. Adapun tujuan lainnya adalah agar nantinya siswa mengetahui hukum-hukum dalam Islam dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Islam, pendidikan merupakan hal yang fundamental, dan tujuan yang akan dicapai dalam pendidikan Islam adalah seimbang antara kehidupan dunia dan akhirat serta tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan, sehingga setiap muslim baik itu laki-laki maupun perempuan mempunyai kewajiban dan tanggungjawab yang sama untuk mencari ilmu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan.<sup>27</sup>

### D. Penelitian yang Relevan/penelitian terdahulu

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya adalah:

1. Skripsi yang disusun oleh Maulina Ratna Juita Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2018 yang berjudul "Penerapan *picture and picture* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Kelas VIII di MTS Negeri 1 Aceh Besar"

kesimpulan pada tulisan ini yaitu akhir yang dipaparkan penulis sebagai berikut :

Pelaksanaan model pembelajaran *Picture and Picture* pada materi sifat tamak sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan baik itu perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan serta refleksi yang dapat meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan

---

<sup>27</sup> Ahmad Fajri Lutfi, Asep Usamah, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash Untuk Mata Pelajaran Fiki dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, VOL: 08/NO: 02 Agustus 2019. h.225-226

menerapkan model *picture and picture* pada materi sifat tamak pada siklus I dengan rata-rata 78.84 termasuk kategori baik dan pada siklus II dengan rata-rata 91.07 yang termasuk kategori sangat baik. Sedangkan Aktivitas siswa pada saat penerapan model *picture and picture* pada materi sifat tamak adalah efektif, yang mana pada siklus I dengan nilai rata-rata 76,92 meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 94.23. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits setelah diterapkannya model *picture and picture* pada materi sifat tamak mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata pada siklus I yaitu 64 dan siklus II yaitu 91,66. Pelaksanaan model pembelajaran *Picture and Picture* pada materi sifat tamak sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan baik itu perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan serta refleksi yang dapat meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model *picture and picture* pada materi sifat tamak pada siklus I dengan rata-rata 78.84 termasuk kategori baik dan pada siklus II dengan rata-rata 91.07 yang termasuk kategori sangat baik. Sedangkan Aktivitas siswa pada saat penerapan model *picture and picture* pada materi sifat tamak adalah efektif, yang mana pada siklus I dengan nilai rata-rata 76,92 meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 94.23.<sup>28</sup>

Persamaan peneliti ini sama-sama berfokus pada penerapan metode *picture and picture* dan menggunakan penelitian kelas. Adapun perbedaan peneliti ini meliputi meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih.

Dalam tulisan ini kesimpulan akhir yang dipaparkan penulis adalah :

Proses pembelajaran yang berkualitas melibatkan banyak hal, salah satunya adalah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

---

<sup>28</sup> Maulina Ratna Juwita, *Penerapan Picture and Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata pelajaran Qur'an Hadits Kelas VIII Di MTS N 1 Aceh Besar*, Banda Aceh, 2018, h.78

Metode pembelajaran yang diterapkan akan sangat mempengaruhi siswa dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Jika seorang guru menyampaikan materi menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan menyenangkan, maka siswa akan lebih tertarik untuk menyimak materi yang disampaikan. Sebaliknya jika guru hanya mengajar dengan metode konvensional maka siswa akan bosan dan tidak tertarik menyimak materi yang sedang diajarkan. Maka dari itu, guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat membuat siswa belajar dengan sungguh-sungguh melalui metode pembelajaran yang diterapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui perencanaan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas 1 MI Yaspuri Kota Malang, (2) mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas 1 MI Yaspuri Kota Malang, (3) mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan metode pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas 1 MI Yaspuri Kota Malang. Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mereduksi data, memaparkan data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) prosedur penelitian tindakan kelas pada siswa kelas 1 MI Yaspuri Kota Malang terdiri 4 tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, (2) penerapan metode pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas 1 MI Yaspuri Kota Malang, (3) hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari mulai pra tindakan, siklus I dan siklus II. Hasil belajar pre test siswa pada tahap pra

tindakan adalah 56,3. Kemudian pada siklus I hasil belajar siswa sebesar 74,1 dan kemudian meningkat lagi menjadi 81,1 pada siklus II.<sup>29</sup> Persamaan peneliti adalah penelitiannya sama-sama menggunakan metode *picture and picture* dan sama juga tujuannya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun perbedaannya yaitu peneliti ini meneliti mata pelajaran akidah akhlak di kelas 1 MI Yaspuri Kota Malang.

4. Skripsi yang disusun oleh Igriyaningsih Pobela jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado kesimpulan pada tulisan ini yaitu akhir yang dipaparkan penulis sebagai berikut :

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Mongondow siswa kelas III pada mata pelajaran bahasa daerah Mongondow, dengan mengimplementasikan model pembelajaran *picture and picture* menggunakan media komik strip berbasis aplikasi canva. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, model Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II Tahun ajaran 2022/2023 dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 2 Molinow yang berjumlah 17 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, praktek berbicara, observasi dan dokumentasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa dan kosakata bahasa Mongondow siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata aktivitas guru mendapatkan nilai B, kemudian mengalami peningkatan dengan perolehan nilai A pada siklus II. Peningkatan ketuntasan belajar pada siklus I untuk hasil tes sebanyak 11 siswa dengan perolehan ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 64%, untuk praktek berbicara sebanyak 10 siswa dengan perolehan ketuntasan mencapai 58%. Kemudian pada siklus II untuk hasil tes meningkat sebanyak 15 siswa

---

<sup>29</sup> M. Afandi Rosi, Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas I Mi Yaspuri Kota Malang, Malang, h. 1

dengan perolehan ketuntasan klasikal meningkat 88%, untuk praktek berbicara meningkat sebanyak 15 siswa dengan perolehan ketuntasan mencapai 88%. Mengacu pada indikator keberhasilan penelitian, yang menetapkan KKM sebesar 80 dan ketuntasan klasikal sebesar 80% maka, penelitian ini dinyatakan selesai. Berdasarkan hasil analisis data maka, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture* menggunakan media komik strip berbasis aplikasi canva dapat meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Mongondow pada siswa kelas III SDN 2 Molinow Kota Kotamobagu. Persamaan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode *picture and picture* dan tujuannya juga sama untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun perbedaannya yaitu peneliti ini meneliti mata pelajaran Matematika dan juga tempat penelitiannya berbeda.

#### **E. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian teori yang telah dijelaskan di atas maka hipotesis tindakan ini dapat di rumuskan sebagai berikut: Jika dalam

pembelajaran menggunakan model *Picture and picture*, maka akan meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih di kelas VII MTs Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara.

### **BAB III**

## METODELOGI PENELITIAN

### A. Penelitian Tindakan Kelas

metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas(PTK), Penelitian Tindakan Kelas(PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksi dan kolaborasi dengan menggunakan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta profesionalitas guru serta berkelanjutan.<sup>30</sup>

### B. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VII C MTs Negeri 2 Bolmut Kecamatan Kaidipang Kabupaten Boalaang Mongondow Utara Provinsi Sulawesi Utara pada semester genap Tahun pelajaran 2022/2023. Dengan waktu penelitian selama 3 bulan terhitung dari bulan Mei sampai Juni 2023.

### C. Karakteristik Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di VII C MTs N 2 Bolmut Kecamatan Kaidipang Kabupaten Boalaang Mongondow Utara Provinsi Sulawesi Utara. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII C dengan jumlah 21 peserta didik yang terdiri dari 15 laki-laki dan 6 perempuan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan model kolaborasi yang mengutamakan kerja sama antara kepala sekolah dan guru selaku peneliti. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini merupakan upaya untuk mengkaji apa yang terjadi dan telah dihasilkan atau belum tuntas pada langkah upaya sebelumnya. Hasil refleksi digunakan untuk mengambil langkah yang lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan penelitian.<sup>31</sup> PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus yang di dalamnya terdapat empat langkah utama kegiatan yaitu; tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pelaksanaan pengamatan, dan tahap refleksi.<sup>32</sup>

---

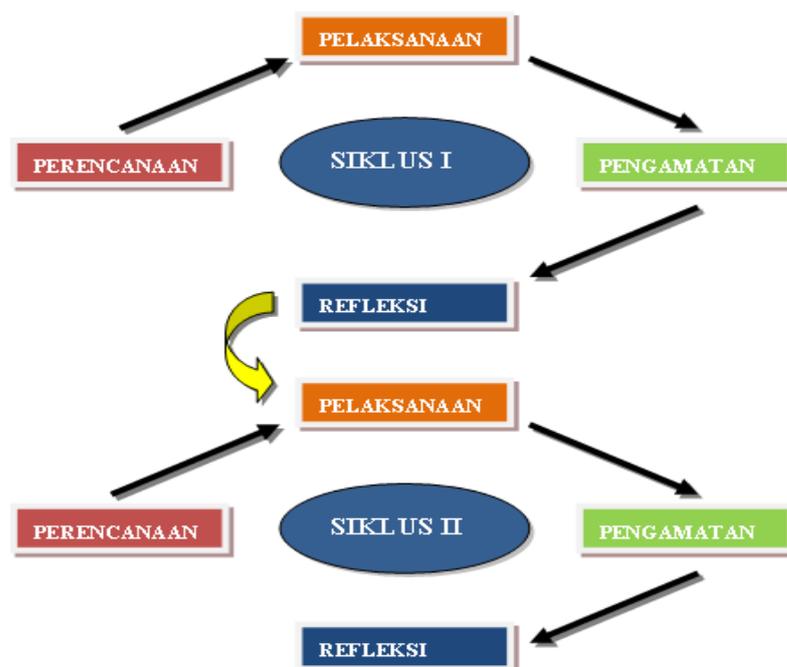
<sup>30</sup> Ajat Rukajat, Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*): Disertai contoh Judul skripsi dan metodologinya (deepublish, 2018)

<sup>31</sup> Dr. Ajat Rujakat, M.Mpd. penelitian tindakan kelas, grup penerbit CV Budi Utama Oktober 2018,1.

<sup>32</sup> Ani Widayati, "Penelitian Tindakan Kelas," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 6, no. 1

#### D. Desain Tindakan

Desain penelitian yang digunakan berbentuk siklus yang mengacu pada model Kemmis dan Taggart. Dalam perencanaannya, Kemmis menggunakan system spiral refleksi diri yang dimulai dengan perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), (Pengamatan) (*Observing*) dan Refleksi (*Reflecting*), dan juga perencanaan kembali yang merupakan dasar suatu anchang-ancang pemecahan permasalahan atau bersiklus dalam arti siklus ini berlangsung beberapa kali sehingga tercapai tujuan yang diinginkan.<sup>33</sup>



Gambar 3.1 Siklus PTK Menurut Model Kemiss Mc Taggart<sup>34</sup>

#### E. Subjek Penelitian

(2014), <https://doi.org/10.21831/jpai.v6i1.1793>.

<sup>33</sup> Fitriani, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Autoplay Media Studio 8 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Pada Mata Pelajaran IPA di SD Muhammadiyah 2 Manado" (IAIN Manado, 2020).

<sup>34</sup> Asih Pujiarini, Model-model penelitian Tindakan kelas Oktober 27,2012.

Subjek penelitian adalah peserta didik Kelas VII C MTs Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Provinsi Sulawesi Utara. Terdiri dari 21 peserta didik 15 peserta laki-laki dan 6 peserta perempuan.

## **F. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa aktivitas guru dan peserta didik dan data kuantitatif berupa data hasil belajar peserta didik.

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII C MTs 2 Bolaang Mongondow utara dan guru mata pelajaran fikih kelas VII C.

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Untuk mencapai hasil yang diharapkan, pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dengan guru kelas VII C yang dilaksanakan dalam dua siklus 4 kali pertemuan menjelaskan materi, setelah pertemuan diakhir siklus langsung dilakukan tes dengan tahapan sebagai berikut :

### **SIKLUS I**

#### **a. Tahap Perencanaan**

- 1) Mengajukan permohonan izin penelitian di MTs N 2 Bolmut
- 2) Melakukan wawancara dengan pihak sekolah dalam hal ini Kepala Sekolah untuk mengetahui program pengajaran di MTs N 2 Bolmut
- 3) Mengajukan materi yang akan di ajarkan
- 4) Mempersiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- 5) Mempersiapkan materi yang disesuaikan dengan model pembelajaran yang akan digunakan.

#### **b. Tindakan**

Pada siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan yang dilakukan secara kolaboratif dengan guru kelas VII C dengan kegiatan sebagai berikut.

##### ***Pertemuan Pertama (1x35 menit)***

Dalam pertemuan ini membahas tentang pengertian Shalat gerhana matahari dengan urutan kegiatan sebagai berikut.

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menyajikan materi kepada peserta didik.
- 3) Guru menyajikan gambar dan mengajak peserta didik terlibat aktif.
- 4) Guru menunjuk peserta didik untuk memasang gambar secara berurutan dan logis.
- 5) Selanjutnya ketika peserta didik sudah memasang gambar secara berurutan dan logis guru akan menanyakan apa alasan pemikiran dibalik gambar yang telah disusun.
- 6) Setelah penyajian kompetensi selesai guru menjelaskan urutan gambar-gambar yang telah disusun oleh peserta didik.
- 7) Guru membuat kesimpulan materi yang baru saja diajarkan.

##### ***Pertemuan kedua (1x35 menit)***

Dalam pertemuan ini membahas tentang tatacara shalat gerhana matahari dengan urutan kegiatan sebagai berikut.

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menyajikan materi kepada peserta didik
- 3) Guru menyajikan gambar dan mengajak peserta didik terlibat aktif.
- 4) Guru menunjuk peserta didik untuk memasang gambar secara berurutan dan logis.

- 5) Selanjutnya ketika peserta didik sudah memasang gambar secara berurutan dan logis guru akan menanyakan apa alasan pemikiran dibalik gambar yang telah disusunnya.
- 6) Setelah penyajian kompetensi selesai guru menjelaskan urutan gambar-gambar yang telah disusun oleh peserta didik.
- 7) Guru membuat kesimpulan materi yang baru saja diajarkan.
- 8) Peserta didik mengerjakan tes akhir (*post test*). *Post test* diberikan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap pokok bahasan yang sudah diajarkan. *Post test* dilakukan pada saat melakukan kegiatan terakhir atau pertemuan terakhir pada 1 siklus.

#### **c. Observasi**

Adapun hal-hal yang diobservasi pada pelaksanaan siklus 1 adalah:

- 1) Mengamati aktivitas peserta didik dalam menerima atau menyerap materi yang diberikan guru.
- 2) Hasil belajar peserta didik yang diperoleh setelah proses pembelajaran

#### **d. Refleksi**

Pada tahap refleksi ini dilakukan untuk penafsiran dan menganalisis data, atau meninjau kembali apakah semua pelaksanaan tindakan telah mencapai tujuan yang diharapkan atau belum tercapai.

- 1) Jika pada tindakan siklus I belum mencapai hasil belajar yang diharapkan, maka langkah-langkah yang diambil sebagai tindakan lanjutan atau siklus II merupakan tindakan perbaikan.

### **SIKLUS II**

#### **a. Perencanaan**

Pada tahap ini dilakukan perbaikan jika pada siklus I mengalami hasil yang tidak sesuai dengan harapan, maka dari itu dengan siklus II ini peneliti akan meninjau kembali dan merencanakan tindakan siklus II.

Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II.

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Mempersiapkan materi yang disesuaikan dengan metode pembelajaran yang akan digunakan
- 3) Menyiapkan lembar penilaian
- 4) Menyiapkan lembar observasi

#### **b. Tindakan**

##### ***Pertemuan Ketiga (1x35 menit)***

Dalam pertemuan ini membahas tentang shalat gerhana bulan dengan urutan kegiatan sebagai berikut.

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menyajikan materi kepada peserta didik.
- 3) Guru menyajikan gambar dan mengajak peserta didik terlibat aktif.
- 4) Guru menunjuk peserta didik untuk memasang gambar secara berurutan dan logis.
- 5) Selanjutnya ketika peserta didik sudah memasang gambar secara berurutan dan logis guru akan menanyakan apa alasan pemikiran dibalik gambar yang telah disusunnya.
- 6) Setelah penyajian kompetensi selesai guru menjelaskan urutan gambar-gambar yang telah disusun oleh peserta didik.
- 7) Guru membuat kesimpulan materi yang baru saja diajarkan.

##### ***Pertemuan Keempat (1x35 menit)***

Dalam pertemuan ini membahas tentang Tata cara shalat gerhana bulan dengan urutan kegiatan sebagai berikut.

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menyajikan materi kepada peserta didik
- 3) Guru menyajikan gambar dan mengajak peserta didik terlibat aktif.
- 4) Guru menunjuk peserta didik untuk memasang gambar secara berurutan dan logis.
- 5) Selanjutnya ketika peserta didik sudah memasang gambar secara berurutan dan logis guru akan menanyakan apa alasan pemikiran dibalik gambar yang telah disusunnya.
- 6) Setelah penyajian kompetensi selesai guru menjelaskan urutan gambar-gambar yang telah disusun oleh peserta didik.
- 7) Guru membuat kesimpulan materi yang baru saja diajarkan.
- 8) Peserta didik mengerjakan tes akhir (post test). Post test diberikan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap pokok bahasan yang sudah diajarkan. Post test dilakukan pada saat melakukan kegiatan terakhir atau pertemuan terakhir pada 1 siklus.

#### **c. Observasi**

Hal-hal yang diobservasi pada siklus II adalah:

- 1) Melihat langsung bagaimana aktivitas guru menyajikan materi pembelajaran apakah sesuai perencanaan atau belum sesuai.
- 2) Mengamati aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran
- 3) Mengamati hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah proses pembelajaran.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil pencapaian pada tindakan siklus ini, dimana mengalami perubahan atau kemajuan dari hasil belajar yang mencapai standar ketuntasan yang ditetapkan, maka yang harus dilakukan adalah merefleksikan hasil observasi tentang hal-hal penting yang terjadi pada saat proses pembelajaran.

### **H. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu: (1) Data hasil belajar peserta didik, (2) Data aktivitas guru dan peserta didik. Data hasil belajar dikumpulkan menggunakan instrumen tes hasil belajar bentuk pilihan ganda. sebanyak 10 soal masing-masing siklus . Data ini diperoleh pada akhir setiap siklus I dan siklus II. Sementara itu, data aktivitas guru dan peserta didik dikumpulkan menggunakan lembar observasi. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan peserta didik dengan menggunakan lembar observasi yang disusun berdasarkan indikator-indikator aktivitas guru dan peserta didik dengan kriteria penilaian terdiri atas 4 pilihan, yaitu skor 4 sangat baik, skor 3 baik, skor 2 cukup dan skor 1 kurang pada akhir pertemuan siklus.

Berikut ini diuraikan pengembangan instrumen tes hasil belajar dan instrumen lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik untuk setiap siklus.

### **1. Instrumen Tes Hasil Belajar Fikih**

#### a) Definisi Konseptual

Hasil belajar Fikih adalah kemampuan kognitif yang dimiliki peserta didik setelah belajar Fikih sebagai proses internal dan eksternal yang pengukurannya mengikuti level kognitif Bloom yang meliputi: Mengingat (C1), Memahami (C2) dan Mengaplikasikan (C3).

#### b) Definisi Operasional

Hasil belajar Fikih peserta didik adalah skor atau nilai yang diperoleh peserta didik melalui tes hasil belajar pada setiap akhir siklus pada materi Ketentuan shalat sunnah muakkad dan shalat sunnah gairu muakkad yang pengukurannya mengikuti level kognitif Bloom yang meliputi: Mengingat (C1), Memahami (C2) dan Mengaplikasikan (C3).

#### c) Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi Instrumen disusun untuk digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan butir soal dalam tes hasil belajar. Adapun Kisi-kisi Instrumen hasil belajar fikih dapat dilihat pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Soal**

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Level Kognitif	No Soal	Jumlah
1.	3.4 menjelaskan shalat sunnah muakkad dan shalat sunnah ghairu muakkad	Peserta didik mampu menjelaskan apa yang di maksud shalat sunnah muakkad dan shalat sunnah ghairu muakkad	C1	1,2	2
		Peserta didik mampu memahami shalat sunnah muakkad dan shalat sunnah ghairu muakkad	C2	3,4	2
		Peserta didik mampu Mengetahui waktu pelaksanaan shalat sunnah muakkad dan shalat sunnah ghairu muakkad	C3	5,6,7,8	4
		Peserta didik mampu mengetahui tatacara shalat shalat sunnah muakkad dan shalat sunnah ghairu muakkad	C2	9,10	2

**Tabel 3.3**

### Kisi-Kisi Soal Siklus II

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Level Kognitif	No Soal	Jumlah
1.	3.5 menjelaskan shalat sunnah Gairu muakkad	Peserta didik mampu menjelaskan apa yang di maksud shalat sunnah Gairu muakkad	C1	1,2	2
		Peserta didik mampu memahami shalat sunnah Gairu muakkad	C2	3,4	2
		Peserta didik mampu Mengetahui waktu pelaksanaan shalat Gairu sunnah	C3	5,6,7,8	4
		Peserta didik mampu mengetahui tatacara shalat shalat sunnah Gairu muakkad	C2	9,10	2

Keterangan:

**Pedoman penskoran:**

$$\frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

## 2) Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik

Aktivitas guru dan peserta didik dalam penelitian ini adalah sejumlah keterlibatan kegiatan guru dan peserta didik selama kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Picture and Picture*. Data aktivitas guru dan peserta didik dalam penelitian ini dilembar observasi berupa *checklist* dengan bobot skor yang terdiri dari beberapa indikator yang menyangkut aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar peserta didik dan kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran di

kelas selama penelitian berlangsung.

Adapun lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dapat di lihat pada Tabel berikut.

**Tabel 3.4**

**Lembar observasi Untuk Peserta didik**

No.	Aspek penilaian	Skor				Jumlah	Nilai Rata-Rata
		SB (4)	B (3 )	C (2)	K (1)		
1	Kesiapan peserta didik dalam Pembelajaran						
2	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru terkait dengan materi						
3	Peserta didik memperhatikan dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru.						
4	Peserta didik memasang gambar secara berurutan dan logis.						
5	peserta didik menjawab alasan tentang dasar pemikiran dibalik gambar yang disusunnya.						
Jumlah							

Keterangan:

Sangat baik = 4

Cukup = 2

Baik = 3

Kurang = 1

**Tabel 3.5**

### Kategori Skor Aktivitas Peserta Didik

Skor	Aktivitas	Nilai
19-24	Sangat baik	A
13-18	Baik	B
7-12	Cukup	C
0-6	Kurang	D

**Tabel 3.6**

### Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar

No.	Nama Kegiatan	Skor				Jumlah
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)	
1.	Membuka pembelajaran					
2.	Memeriksa kehadiran					
3.	Mengenalkan metode <i>Picture and Picture</i>					
4.	Penguasaan materi					
5.	Penguasaan kelas ketika menggunakan model <i>picture and picture</i>					
6.	Melakukan evaluasi akhir					
Jumlah						

Keterangan:

Sangat baik = 4

Cukup = 2

Baik = 3

Kurang = 1

### Kategori Skor Aktivitas Guru

## I. Teknik Analisis Data

Skor	Aktivitas	Nilai
28-36	Sangat baik	A
19-27	Baik	B
10-18	Cukup	C
0-9	Kurang	D

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari data non-tes yaitu lembar panduan observasi dan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang dikerjakan peserta didik.

### 2. Lembar Observasi

Kriteria keberhasilan proses ditentukan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas peserta didik dan kinerja guru setelah diterapkan model *Picture and Picture*. Ketercapaian aktivitas peserta didik dan kinerja guru dalam proses pembelajaran dianalisa dengan menentukan nilai rata-rata yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai peserta didik keseluruhan}}{\text{Jumlah keseluruhan peserta didik}} \times 100$$

*Keterangan:*

- a) Presentase terendah adalah 0%
- b) Presentase tertinggi adalah 100%

$$\text{Nilai Aspek Keseluruhan} = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas setiap aspek}}{\text{Jumlah keseluruhan peserta didik}} \times 100$$

Peserta didik dapat dikatakan tuntas apabila memperoleh skor kategori sangat baik (4) dan baik (3) pada masing-masing aspek

### 3. Data Hasil Belajar

Kriteria keberhasilan hasil belajar ditentukan dengan cara melihat

adanya peningkatan persentase siswa yang tuntas belajar yaitu persentase siswa yang tuntas pada siklus I lebih dari siswa yang tuntas pada data awal, dan persentase siswa yang tuntas pada siklus II lebih dari persentase siswa yang tuntas pada siklus I. Siswa dikatakan tuntas belajar apabila mendapatkan skor  $\geq 70$ .

Untuk melihat nilai rata-rata yang diperoleh siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus:<sup>35</sup>

$$\text{Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Peserta didik yang memperoleh nilai kurang dari 75 dinyatakan mengalami kesulitan belajar dan peserta didik yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 75 dinyatakan telah tuntas belajar.

Sementara itu untuk mengukur ketuntasan secara klasikal menggunakan perhitungan persentase siswa yang tuntas belajar sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

*Keterangan:*

P = Persentase siswa yang tuntas belajar

n = Banyak siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah keseluruhan peserta didik

## **J. Indikator Keberhasilan**

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dikatakan berhasil jika rata-rata hasil belajar peserta didik kelas VII C di MTS Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara mengalami peningkatan dan kriteria ketuntasan belajar peserta didik memenuhi target yang telah ditentukan secara klasikal yaitu 70% serta memperoleh nilai  $\geq 70$  dengan rentang nilai 0 sampai dengan 100. Hasil tersebut diketahui berdasarkan instrumen penelitian pada siklus

---

<sup>35</sup> Fitriani, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Autoplay* Media Studio 8 Untuk meningkatkan Hasil Belajar peserta didik kelas III pada mata pelajaran IPA di D Muhammadiyah 2 Manado" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Manado, 2020 23).

I, jika tidak mencapai target penelitian maka dilakukan siklus selanjutnya hingga hasil belajar meningkat melalui model pembelajaran *Picture and Picture* dan mencapai target penelitian.

#### **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

## A. Hasil Penelitian

### 1. Hasil Pra Siklus

Hasil pra siklus ini diambil dengan cara memberikan tes hasil belajar kepada peserta didik pada awal pertemuan. Pra siklus dilakukan untuk menentukan skor awal terhadap hasil belajar fikih dari peserta didik sebelum melakukan siklus I

Hasil belajar peserta didik pada pra siklus ini dapat dilihat dalam tabel 4.1 berikut.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Belajar Pra Siklus**

No	Nama Peserta Didik	Nilai Prasiklus	Ket
1	Asripin Ali	20	Tidak Tuntas
2	Alfisyahrin S. Lauseng	60	Tidak Tuntas
3	Andi Fitra Kaharu	60	Tidak Tuntas
4	Arwin Siki	80	Tuntas
5	Afnan Lauma	60	Tidak Tuntas
6	Eka Saputra	40	Tidak Tuntas
7	Halik Ponuak	80	Tuntas
8	Juwita Oliy	60	Tidak Tuntas
9	Latifa M. Latarima	60	Tidak Tuntas
10	Moh Amir Oliy	20	Tidak Tuntas
11	Moh fadil Bubohung	40	Tidak Tuntas
12	Moh Aryo Datukramat	20	Tidak Tuntas
13	Mohamad Abdul M. Tegela	80	Tuntas
14	Mohamad Zikir A.Bukoting	60	Tidak Tuntas
15	Rahmatia Helu	20	Tidak Tuntas
16	Rais Fakhri Bolota	60	Tidak Tuntas
17	Rayanti Datunugu	20	Tidak Tuntas
18	Sri Putri Dirgahayu ponuak	20	Tidak Tuntas
19	Yair Datuela	60	Tidak Tuntas
20	Asmiranda	80	Tuntas
21	Wahyu	60	Tidak Tuntas
	<b>Jumlah</b>	<b>1.060</b>	
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>80</b>	
	<b>Nilai Terendah</b>	<b>20</b>	
	<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>50,47</b>	
	<b>Ketuntasan Belajar</b>	<b>19%</b>	

Keterangan: Kriteria Ketuntasan Minimum:70

*jumlah semua nilai peserta didik*

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{jumlah peserta didik}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah semua nilai peserta didik

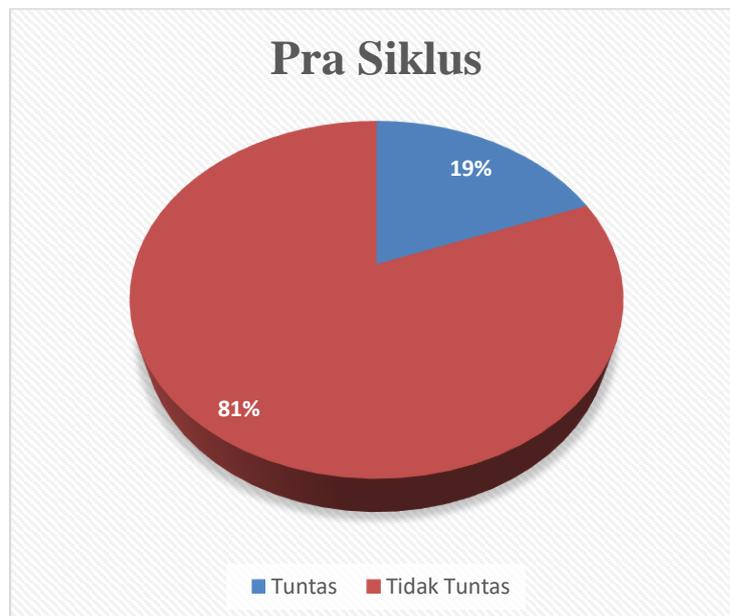
$n$  = Jumlah Peserta didik

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n} = \frac{1.060}{21} = 50,47$$

Untuk mengetahui ketuntasan peserta didik digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\text{jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{jumlah peserta didik keseluruhan}} \times 100$$

$$\frac{4}{21} \times 100\% = 19\%$$



**Gambar 4.1 Diagram Pra Siklus**

Dapat di lihat pada diagram di atas hasil penelitian pada tahap pra siklus terlihat bahwa 4 peserta didik yang mencapai ketuntasan dan 17 peserta didik tidak mencapai ketuntasan belajar dengan ketuntasan 19%

dengan nilai rata-rata 50,47 dan jumlah nilai 1.060 hasil ini yang masih dikategorikan sangat rendah. Berdasarkan hasil penelitian pra siklus di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih pada peserta didik kelas VII C MTS Negeri 2 Bolaang mongondow Utara rendah.

Hasil dari observasi peneliti pada siswa kelas VII C bahwa mereka menganggap mata pelajaran fikih adalah mata pelajaran yang membosankan karena mereka hanya monoton dengan mencatat dan diberikan tugas oleh guru tanpa adanya penjelasan dan juga tidak pernah ada praktek. Banyak juga peserta didik bosan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung, seringkali peserta didik tidak mendengarkan penjelasan dari guru. Dan ada juga yang sedang asyik bercerita dengan teman-teman. Guru seringkali menegur peserta didik yang tidak memerhatikan penjelasan dari guru dan memberi motivasi kepada peserta didik agar bersemangat untuk belajar. Melihat kondisi ini peneliti tertarik untuk memperbaiki rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih dengan menggunakan model *Picture And Picture* di kelas VII C MTS Negeri Bolaang Mongondow Utara.

## 2. *Hasil siklus I*

### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Picture and Picture*
- 2) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Membuat rancangan instrumen.
- 4) Membuat lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola kelas dan pembelajaran

### c. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti yang

bertindak sebagai guru. Kegiatan pembelajaran dibagi dalam tiga tahap yaitu, pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP pertama.

Hasil belajar siklus 1 dan hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus I**

No	Nama Peserta Didik	Nilai Prasiklus	Ket
1	Asripin Ali	70	Tuntas
2	Alfisyahrin S. Lauseng	80	Tuntas
3	Andi Fitra Kaharu	80	Tuntas
4	Arwin Siki	50	Tidak Tuntas
5	Afnan Lauma	70	Tuntas
6	Eka Saputra	50	Tidak Tuntas
7	Halik Ponuak	40	Tidak Tuntas
8	Juwita Oliy	40	Tidak Tuntas
9	Latifa M. Latarima	50	Tidak Tuntas
10	Moh Amir Oliy	40	Tidak Tuntas
11	Moh fadil Bubohung	40	Tidak Tuntas
12	Moh Aryo Datukramat	40	Tidak Tuntas
13	Mohamad Abdul M. Tegela	40	Tidak Tuntas
14	Mohamad Zikir A.Bukoting	80	Tuntas
15	Rahmatia Helu	70	Tuntas
16	Rais Fakhri Bolota	40	Tidak Tuntas
17	Rayanti Datunugu	70	Tuntas
18	Sri Putri Dirgahayu ponuak	50	Tidak Tuntas
19	Yair Datuela	50	Tidak Tuntas
20	Asmiranda	50	Tidak Tuntas
21	Wahyu	40	Tidak Tuntas
	<b>Jumlah</b>	<b>1.140</b>	
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>80</b>	
	<b>Nilai Terendah</b>	<b>40</b>	
	<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>54,28</b>	
	<b>Ketuntasan Belajar</b>	<b>33%</b>	

Keterangan: Kriteria Ketuntasan Minimum:70

Sebelum melakukan penghitungan dengan presentase terlebih dahulu menghitung nilai rata-rata:

*jumlah semua nilai peserta didik*

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah semua nilai peserta didik}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah semua nilai peserta didik

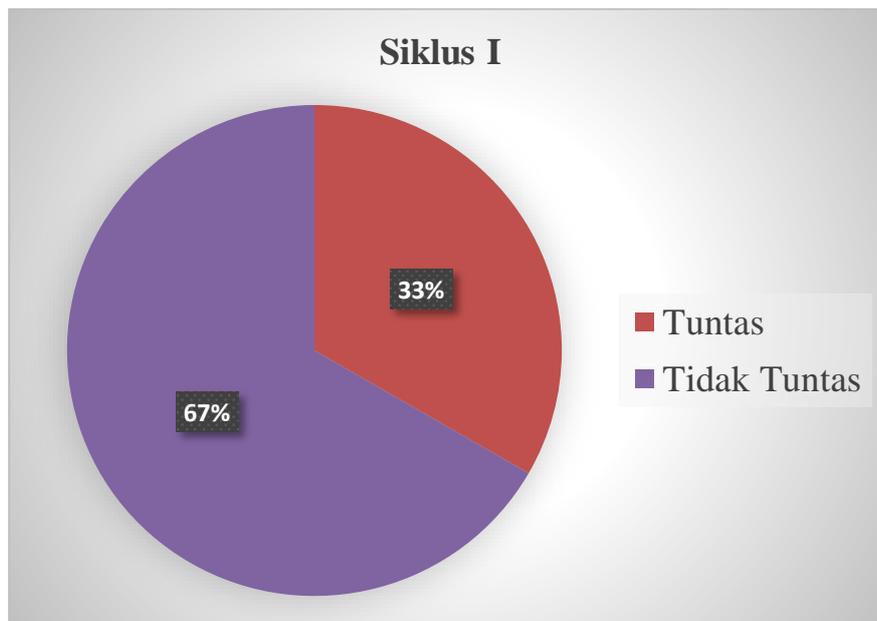
n = Jumlah Peserta didik

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n} = \frac{1.140}{21} = 54,28$$

Setelah diketahui nilai rata-rata langkah selanjutnya yaitu menentukan presentase:

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\text{jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{jumlah peserta didik keseluruhan}} \times 100$$

$$\frac{7}{21} \times 100\% = 33\%$$



**Gambar 4.2 Diagram Siklus I**

Dapat di lihat pada diagram di atas hasil belajar peserta didik pada siklus I terlihat ada 7 dari 21 peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan belajar dengan nilai ketuntasan secara

klasikal adalah 33% dengan rata-rata 54,28 dengan jumlah nilai 1.140 hasil ini masih belum berhasil karena belum mencapai nilai rata-rata 70. Dalam hal ini penggunaan model *Picture and Picture* belum bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik karena belum mencapai standar kelulusan yaitu 70 maka peneliti melakukan tindakan II di siklus selanjutnya.

#### d. Tahap observasi

Observasi dilakukan secara bersama dengan adanya pembelajaran yang dilakukan di kelas. Aktivitas selama proses pembelajaran diamati oleh salah satu guru MTS Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara yaitu bapak Amir Rahman S.Pd.I sedangkan aktivitas peserta didik diamati langsung oleh peneliti. Hasil pengamatan dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

**Tabel 4.3**  
**Lembar observasi Untuk Peserta Didik Siklus I**

NO	Aspek penilaian	Skor				Jumlah	Presentase setiap aspek
		SB	B	C	K		
1.	Kesiapan peserta didik dalam Pembelajaran	8	5	8		63	61,90
2.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru terkait dengan materi	8	4	9		62	57,14
3.	Peserta didik memperhatikan dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru.	10	4	7		64	66,66
4.	Peserta didik memasang gambar secara berurutan dan logis.	11	5	5		69	76,17
5.	peserta didik menjawab alasan tentang dasar pemikiran dibalik gambar yang disusunnya.	10	4	7		70	66,66
Jumlah		320					
Rata –rata		15,23					

Presentase ketuntasan	66,66
-----------------------	-------

Keterangan:

Sangat baik = 4

Cukup = 2

Baik = 3

Kurang = 1

**Tabel 4.4**

**Kategori SkorAktivitas Peserta Didik**

Skor	Aktivitas	Nilai
16-20	Sangat baik	A
11-15	Baik	B
6 -10	Cukup	C
0 -5	Kurang	D

Keterangan : peserta didik dikatakan tuntas apabila memperoleh skor dengan kategori sangat baik dan baik.

Nilai rata-rata didapat dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{jumlah semua nilai peserta didik}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah semua nilai peserta didik

n = Jumlah Peserta didik

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n} = \frac{320}{21} = 15,23$$

Untuk mengetahui presentase setiap aspek digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase Setiap Aspek} = \frac{\text{jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{jumlah peserta didik keseluruhan}} \times 100$$

Aspek Kesiapan peserta didik dalam pembelajaran

$$\frac{13}{21} \times 100\% = 61,90\%$$

Peserta didik memperhatikan penjelasan guru terkait dengan materi

$$\frac{12}{21} = \times 100\% = 57,14\%$$

Peserta didik memperhatikan dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru.

$$\frac{14}{21} = \times 100\% = 66,66\%$$

Peserta didik memasang gambar secara berurutan dan logis.

$$\frac{16}{21} = \times 100\% = 76,17\%$$

peserta didik menjawab alasan tentang dasar pemikiran dibalik gambar yang disusunnya.

$$\frac{14}{21} = \times 100\% = 66,66\%$$

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, secara keseluruhan dengan menggunakan model *picture and picture* pada pelajaran fikih mendapat nilai aktivitas peserta didik yaitu nilai rata- rata 15,23. Hal ini dapat diartikan rata- rata aktivitas peserta didik dalam memecahkan masalah termasuk dalam kategori baik dengan presentase ketuntasan mencapai 66,66% .

**Tabel 4.5**

**Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar**

No.	Nama Kegiatan	Skor				Jumlah
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)	
1.	Membuka pembelajaran		✓			3
2.	Memeriksa kehadiran	✓				4
3.	Mengenalkan metode <i>Picture and Picture</i>		✓			3
4.	Penguasaan materi		✓			3
5.	Penguasaan kelas ketika menggunakan model <i>picture and picture</i>		✓			3
6.	Melakukan evaluasi akhir	✓				4
Jumlah						2.0

Keterangan:

Sangat baik = 4

Cukup = 2

Baik = 3

Kurang = 1

**Keterangan tentang pengamatan Aktivitas Guru Dalam  
Proses Belajar Mengajar**

No.	Nama Kegiatan	Skor	Komentar Guru
1.	Membuka Pembelajaran	3	Peneliti Membuka Pembelajaran dengan baik tapi masih terlihat gugup
2.	Memeriksa Kehadiran	4	Peneliti benar-benar memeriksa dengan teliti
3.	Mengenalkan Model <i>Picture and Picture</i>	3	Baik
4.	Penguasaan Materi		Peneliti sangat baik menjelaskan materi tapi terlalu semangat menyampaikan materi sehingga materi yang diberikan ke peserta didik dengan menggunakan intonasi yang sangat cepat
5.	Penguasaan kelas ketika menggunakan model <i>Picture and Picture</i>	3	Pendidik sudah baik dalam penguasaan kelas akan tetapi masih belum bisa mengontrol semua peserta didik dibuktikan dengan ada beberapa peserta didik yang masih keluar masuk di dalam kelas.

6.	Melakukan Evaluasi Akhir	4	Pendidik sangat baik dalam melakukan evaluasi peserta didik
----	--------------------------	---	---

**Tabel 4.6**  
**Kategori Skor Aktivitas Guru**

Skor	Aktivitas	Nilai
19-24	Sangat baik	A
13-18	Baik	B
7-12	Cukup	C
0-6	Kurang	D

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, aktivitas guru atau peneliti dalam mengelola pembelajaran fikih dengan menggunakan *picture and picture* pada siklus I memperoleh nilai 2.0. dalam hal ini penerapan model *picture and picture* dalam pembelajaran pada mata pelajaran fikih belum bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik karena belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan maka peneliti melakukan tindakan lanjutan pada siklus II.

#### **d. Tahap Refleksi**

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.2 maka tampak bahwa penggunaan model *Picture and Picture* ini belum dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan tingkat ketuntasan belum memenuhi standar kelulusan 70. Berdasarkan hasil tabel dapat dikemukakan bahwa hasil penelitian pada siklus I diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Proses pembelajaran siklus I dengan menggunakan model *Picture and Picture* pada mata pelajaran Fikih belum dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Indikator yang dapat disimak antara lain yaitu proses pembelajaran yang diukur melalui prestasi belajar yang hanya daya serap ketuntasan 33% dengan nilai rata-rata yang masih di bawah nilai standar kelulusan yakni 54,28 dan belum dapat mencapai nilai standar kelulusan yakni 70. Sedangkan nilai hasil observasi dari aktivitas peserta didik adalah 66,66 dan

aktivitas guru adalah 20 sehingga aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I perlu ditingkatkan lagi pada siklus II.

Terutama pada dua aspek dalam aktivitas peserta didik yaitu, peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai materi dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan model *Picture and Picture* yang memperoleh 2 skor cukup, hal tersebut berdasar pada saat proses pembelajaran peserta didik masih belum tertarik dan antusias pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sebagian peserta didik masih asyik sendiri dan bermain bersama teman sebangku belum sepenuhnya memperhatikan atau mengikuti proses pembelajaran dengan baik. dan tentunya hal ini berimbas pada belum maksimalnya nilai ketuntasan peserta didik pada siklus I. Hasil dari pra siklus ke siklus I hanya meningkat 14% karena peserta didik belum sepenuhnya memahami materi shalat sunnah muakkad dan shalat sunnah ghairu muakkad sehingga nilai mereka masih di bawah rata-rata. Maka dari itu peneliti mengambil tindakan agar hasil dari peserta didik bisa mencapai KKM. Peneliti mempunyai solusi yaitu peneliti mendekati peserta didik dan menjelaskan kembali apa yang belum di pahami oleh peserta didik.

### **3. Hasil Siklus II**

#### **a. Tahap Perencanaan**

pada tahap ini peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian yaitu menunjukkan tujuan pembelajaran, membuat rencana pembelajaran, merancang instrumen, dan alat evaluasi untuk setiap pertemuan.

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran, yaitu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* di dalam pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Membuat rencana instrumen.
- 4) Membuat lembar observasi aktivitas belajar.

#### **b. Tahap pelaksanaan**

langkah-langkah pelaksanaan siklus ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Hasil belajar siklus II dan hasil pengamatan guru dan aktivitas siswa yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil belajar peserta didik pada siklus II**

No	Nama Peserta Didik	Nilai Prasiklus	Ket
1	Asripin Ali	80	Tuntas
2	Alfisyahrin S. Lauseng	90	Tuntas
3	Andi Fitra Kaharu	90	Tuntas
4	Arwin Siki	80	Tuntas
5	Afnan Lauma	90	Tuntas
6	Eka Saputra	80	Tuntas
7	Halik Ponuak	80	Tuntas
8	Juwita Olli	70	Tuntas
9	Latifa M. Latarima	70	Tuntas
10	Moh Amir Olli	70	Tuntas
11	Moh fadil Bubohung	80	Tuntas
12	Moh Aryo Datukramat	80	Tuntas
13	Mohamad Abdul M. Tegela	80	Tuntas
14	Mohamad Zikir A.Bukoting	90	Tuntas
15	Rahmatia Helu	90	Tuntas
16	Rais Fakhri Bolota	70	Tuntas
17	Rayanti Datunugu	100	Tuntas
18	Sri Putri Dirgahayu ponuak	60	Tidak Tuntas
19	Yair Datuela	90	Tuntas
20	Asmiranda	90	Tuntas
21	Wahyu	80	Tuntas
	<b>Jumlah</b>	<b>1710</b>	
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>100</b>	
	<b>Nilai Terendah</b>	<b>60</b>	
	<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>81,4</b>	
	<b>Ketuntasan Belajar</b>	<b>95%</b>	

Keterangan: Kriteria Ketuntasan Minimum:70

$$\text{Nilai rata – rata} = \frac{\text{jumlah semua nilai peserta didik}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah semua nilai peserta didik

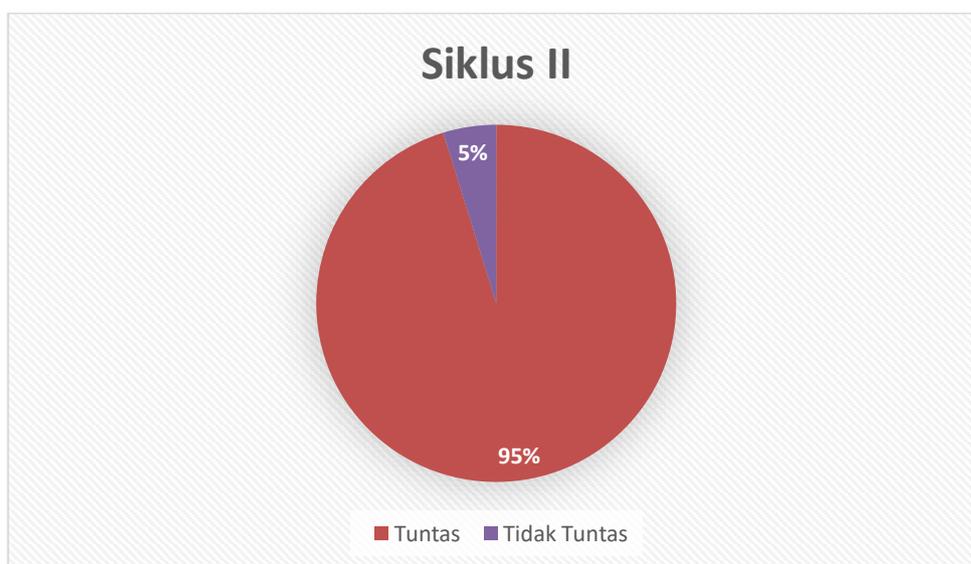
$n$  = Jumlah Peserta didi

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n} = \frac{1.710}{21} = 81,4$$

Untuk mengetahui ketuntasan peserta didik digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\text{jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{jumlah peserta didik keseluruhan}} \times 100$$

$$\frac{20}{21} = \times 100\% = 95\%$$



**Gambar 4.3 Diagram Siklus I**

Dapat di lihat pada diagram di atas hasil belajar peserta didik pada siklus II diketahui mengalami peningkatan yakni 20 dari 21 peserta didik mencapai ketuntasan secara klasikal adalah 95% nilai rata-rata 81,4 dengan jumlah nilai 1.710. hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar meningkat 62% dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 70% dari jumlah keseluruhan peserta didik.

c. Tahap observasi

Pada tahap observasi ini dilakukan sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran sebelumnya. Namun perbedaan pada tahapan siklus I

dan siklus II yaitu pada siklus II peserta didik lebih aktif dan peneliti lebih mudah memusatkan perhatian mereka melalui model *picture and picture* Hasil pengamatan dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut.

**Tabel 4.8**  
**Lembar observasi Untuk Peserta didik Siklus II**

NO	Aspek penilaian	Skor				Jumlah	Persentase Setiap Aspek
		SB	B	C	K		
1	Kesiapan peserta didik dalam Pembelajaran	11	9	1		73	95,23
2	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru terkait dengan materi	14	5	2		75	90,47
3	Peserta didik memperhatikan dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru.	14	5	2		75	90,47
4	Peserta didik memasang gambar secara berurutan dan logis.	15	3	3		78	85,71
5	peserta didik menjawab alasan tentang dasar pemikiran dibalik gambar yang disusunnya.	12	5	4		71	80,95
Jumlah		372					
Rata-rata		17,71					
Presentase ketuntasan		95,23					

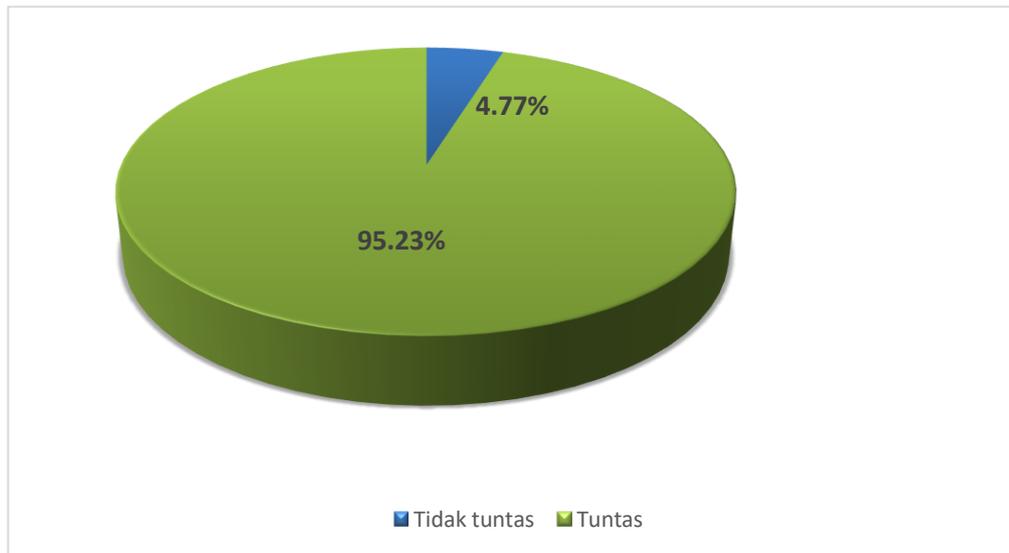
Keterangan:

Sangat baik = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1



**Gambar 4.4 Diagram Hasil Lembar Observasi Peserta Didik  
Siklus II**

**Tabel 4.10  
Kategori SkorAktivitas Peserta Didik**

Skor	Aktivitas	Nilai
16 - 20	Sangat baik	A
11- 15	Baik	B
6 - 10	Cukup	C
0 - 5	Kurang	D

Keterangan : peserta didik dikatakan tuntas apabila memperoleh skor dengan kategori sangat baik dan baik.

Nilai rata-rata didapat dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{jumlah semua nilai peserta didik}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  =Nilai Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah semua nilai peserta didik

n = Jumlah Peserta didik

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n} = 17,71$$

Untuk mengetahui presentase setiap aspek digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{presentase setiap aspek} = \frac{\text{jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{jumlah peserta didik keseluruhan}} \times 100$$

Aspek Kesiapan peserta didik dalam pembelajaran

$$\frac{17}{21} = \times 100\% = 95,23\%$$

Peserta didik memperhatikan penjelasan guru terkait dengan materi

$$\frac{19}{21} = \times 100\% = 90,47\%$$

Peserta didik memperhatikan dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru.

$$\frac{19}{21} = \times 100\% = 90,47\%$$

Peserta didik memasang gambar secara berurutan dan logis.

$$\frac{18}{21} = \times 100\% = 85,71\%$$

peserta didik menjawab alasan tentang dasar pemikiran dibalik gambar yang disusunnya.

$$\frac{17}{21} = \times 100\% = 80,95\%$$

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, secara keseluruhan dengan menggunakan model *picture and picture* pada pelajaran fikih mendapat nilai aktivitas peserta didik yaitu nilai rata-rata 17,71. hal ini dapat diartikan rata-rata aktivitas peserta didik dalam memecahkan masalah termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase ketuntasan mencapai 95,23%. hal ini menunjukkan bahwa adapeningkatan pada setiap indikator penilaiannya.

**Tabel 4.11**  
**Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar**

No.	Nama Kegiatan	Skor				Jumlah
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)	
1.	Membuka pembelajaran	✓				4
2.	Memeriksa kehadiran	✓				4
3.	Mengenalkan metode <i>Picture and Picture</i>	✓				4
4.	Penguasaan materi	✓				4
5.	Penguasaan kelas ketika menggunakan model <i>picture and picture</i>	✓				4
6.	Melakukan evaluasi akhir	✓				4
Jumlah						2.8

Keterangan:

No	Nama Kegiatan	Skor	Komentar Guru
1.	Membuka Pembelajaran	4	Peneliti Membuka Pembelajaran dengan sangat baik dan sudah terlihat tenang
2.	Memeriksa Kehadiran	4	Peneliti benar-benar memeriksa dengan teliti
3.	Mengenalkan Model <i>Picture and Picture</i>	4	Peneliti sangat baik memperkenalkan model <i>picture and picture</i>
4.	Penguasaan Materi	4	Peneliti sangat baik menjelaskan materi dengan begitu semangat dan juga sudah lebih terarah
5.	Penguasaan kelas ketika menggunakan model <i>Picture and</i>	4	Pendidik sudah baik dalam penguasaan

	<i>Picture</i>		
6.	Melakukan Evaluasi Akhir	4	Pendidik sangat baik dalam melakukan evaluasi peserta didik
	Sangat baik = 4	Cukup = 2	
	Baik = 3	Kurang = 1	

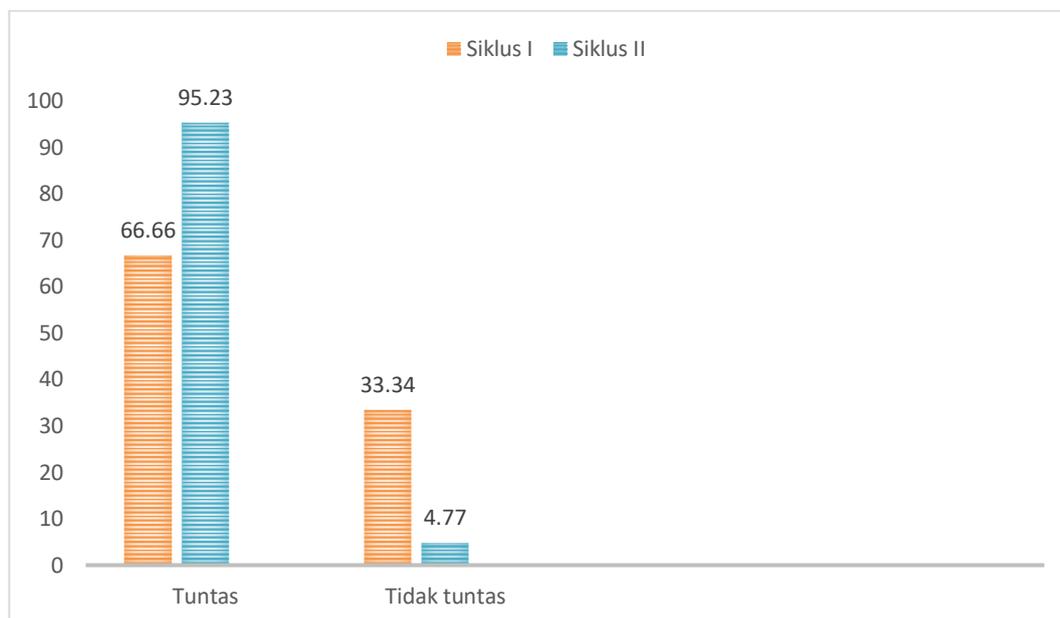
**Tabel 4.12**  
**Kategori Skor Aktivitas Guru**

Skor	Aktivitas	Nilai
19-24	Sangat baik	A
13-18	Baik	B
7-12	Cukup	C
0-6	Kurang	D

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, aktivitas guru atau peneliti dalam mengelola pembelajaran fikih dengan menggunakan *picture and picture* pada siklus I memperoleh nilai 2.8. Adapun aktivitas guru dan peserta didik juga lebih meningkat pada siklus II. Dalam hal ini penerapan model *Picture and picture* dalam pembelajaran sudah berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik karena telah mencapai standar kelulusan yakni 70 Sehingga penelitian ini berhenti sampai pada siklus II.

d. Tahap Refleksi

Karena hasil pengamatan sudah menunjukkan bahwa pada langkah siklus II peserta didik sudah tampak mereka sangat berminat dalam belajarnya. Karena hasil yang diperoleh sudah cukup memuaskan maka pelaksanaan penelitian dihentikan. Cukup sampai pada siklus II. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dapat di lihat pada gambar 4.4



**Gambar 4.5 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Siklus I dan II**

Berdasarkan Gambar 4.5 di atas, tampak pada siklus I rata-rata aktivitas belajar peserta didik masih kurang, tetapi pada siklus II mengalami peningkatan. Hal ini tampak dari kesiapan peserta didik pada siklus I mencapai 3% dan pada siklus 2 meningkat menjadi 3,80%, Peserta didik memperhatikan penjelasan guru terkait dengan materi shalat sunnah muakkad dan shalat sunnah ghairu muakkad dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* saat pembelajaran pada siklus I hanya mencapai 2,95% pada siklus II meningkat menjadi 3,90%, Peserta didik memperhatikan dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru pada siklus I hanya mencapai 3,04% dan pada siklus II meningkat menjadi 3,95%, Peserta didik memasang gambar secara berurutan dan logis siklus I hanya mencapai 3,28% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 4,00%, peserta didik menjawab alasan tentang dasar pemikiran dibalik gambar yang disusunnya pada siklus I hanya mencapai 3,33% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 4,10%. Jadi, demikian terlihat adanya

peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.



**Gambar 4.6 Diagram Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik**

Berdasarkan Gambar 4.6 di atas, tampak bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus II ini terjadi peningkatan. Hal ini diindikasikan dengan ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 95% .

### ***B. Pembahasan***

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII C MTS Negeri 2 Bolaang mongondow Utara. Pelaksanaan penelitian pembelajaran fikih menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian, maka berikut ini peneliti menjelaskan hasil penelitian, yaitu:

Model *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan yang logis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, di mana pada penelitian ini menggunakan 2 siklus. Tahap pertama yang dilakukan adalah pra siklus, hasil belajar yang diperoleh dari nilai rata-rata keeluruhan peserta

didik adalah 50,47 dari hasil ini diketahui rendahnya nilai yang didapat untuk nilai standar kelulusan yaitu 70 disebabkan media yang digunakan pada saat proses pembelajaran hanya monoton kegurunya saja, tidak ke peserta didiknya serta media yang digunakan gurunya hanya memakai buku saja sehingga peserta didik tidak termotivasi untuk belajar dan menjadi malas dan bosan di dalam kelas dan itu sangat berpengaruh pada hasil belajarnya.

Pembelajaran ini menggunakan model *Picture and Picture* berdasarkan tujuan pembelajaran di MTS Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara kelas VII C. Karena pada pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini didukung oleh hasil prasiklus yang mana pada tahap ini peneliti belum menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*, setelah dilakukan tindakan pada siklus I hasil yang diperoleh sudah baik meskipun belum mencapai kategori, kemudian pada hasil tindakan siklus II hasil yang diperoleh sudah sangat baik dan sudah memnuhi kriteria nilai maksimal artinya penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Nilai rata-rata belajar keseluruhan pada siklus I adalah 54,28, hasil belajar pada siklus I lebih meningkat dari hasil belajar pada pra siklus yaitu 50,47. Namun sebelum dikatakan berhasil karena masih banyak peserta didik yang belum tuntas atau belum mencapai kriteria sehingga ini menjadi kendala pada siklus I. pada penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* ini banyak peserta didik yang belum meningkat hasil belajarnya, sehingga peneliti masih menggunakan *Picture and Picture* pada siklus II. Hasil belajar siklus II lebih meningkat dari hasil belajar siklus I karena Hampir seluruh peserta didik telah mencapai nilai standar kelulusan yakni 81,4. Nilai ini sudah mencapai nilai standar ketuntasan yaitu 70 dengan demikian siklus II telah berhasil meningkatkan hasil belajar fikih pada peserta didik di kelas VII C MTS Negeri 2 Bolaang mongondow Utara.

Berdasarkan dari siklus I yang sudah peneliti lakukan, bahwa hasil belajar peserta didik belum meningkat setelah menggunakan model *Picture and Picture* karena peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok dan para peserta didik masih belum bisa fokus untuk menyusun gambar. Setelah itu peneliti beranjak dari siklus I ke siklus II dengan menggunakan model *Picture and Picture* akan tetapi setelah peneliti membagi 2 kelompok dan peserta didik menyusun gambar yang telah diberi setelah peserta didik selesai menyusun gambar peneliti melakukan *games* dengan memanggil peserta didik untuk maju di depan dan menyusun gambar di depan sesuai dengan urutannya dan memberikan hadiah kepada peserta didik yang bisa menyusun gambar sesuai dengan urutannya. Oleh karena itu, hasil belajar di siklus II dikatakan sudah meningkat.

Berdasarkan observasi aktivitas peserta didik pada siklus I saat proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* termasuk baik dengan nilai rata-rata 15.23. Berdasarkan pengamatan, masih ada peserta didik yang kurang memahami atau menyimak apa yang telah disampaikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and Picture* ini dikarenakan bahwa peserta didik belum terbiasa dengan kondisi belajar mengajar dengan model *Picture and Picture* tersebut. Hasil dari pra siklus ke siklus I hanya meningkat 14%, karena peserta didik belum sepenuhnya memahami materi shalat sunnah muakkad dan shalat sunnah ghairu muakkad sehingga nilai mereka masih di bawah rata-rata maka dari itu peneliti mengambil tindakan agar hasil dari peserta didik bisa mencapai KKM. Peneliti mempunyai solusi yaitu dengan lebih mendekati peserta didik dan menanyakan apa saja yang belum di mengerti mengenai materi yang telah di berikan. Pada pelaksanaan siklus II peserta didik diminta untuk lebih serius dalam memerhatikan apa yang guru ampaikan. peneliti juga menambah *games*, peserta didik satu persatu maju kedepan dan menyusun gambar yang telah di sediakan dan disusun sesuai dengan urutannya setelah itu peserta didik yang bisa menjawab dan mengurutkan gambar

dengan benar akan diberikan hadiah. Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik yang dilakukan pada siklus II ini terjadi peningkatan dengan kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 17,71. Peserta didik sudah mulai bersemangat dalam mengikuti, mempelajari, dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Demikian hal ini menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar mengalami peningkatan sesuai dengan aktivitas peserta didik pada tiap siklus. Menurut hasil nilai rata-rata dari pengamatan pada siklus I dan II. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model *Picture and Picture* pada mata pelajaran fikih peserta didik sangat termotivasi dan semangat untuk mengikuti proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi aktivitas guru yang mengelola pembelajaran dengan menggunakan *Picture and Picture* dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan yang menjadi pengamat adalah bapak guru amir yang merupakan guru mata pelajaran fikih kelas VII C. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat seperti yang disajikan pada siklus I terlihat bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh guru dalam aspek yang diamati adalah 20 dengan perolehan hasil pada siklus II adalah 28. Nilai rata-rata ini sudah mencapai kategori sangat baik berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran termasuk sangat baik, karena guru dapat menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik dan guru mampu menguasai situasi kelas serta guru dapat menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik.

Penemuan ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya bahwa penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar fikih peserta didik. Menurut Ana Zumrotul Ainil Ilmiyah model pembelajaran *picture and picture* dianggap dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang melibatkan siswa aktif saat pembelajaran karena

menggunakan media yang sangat menarik seperti visual atau media gambar.<sup>36</sup> Sedangkan Chodidjah Makarim mengatakan Model Picture and Picture merupakan salah satu langkah yang dapat ditempuh untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Fiqih. Model Picture and Picture adalah salah satu model pembelajaran yang menggunakan gambar sehingga dapat menarik perhatian siswa.<sup>37</sup> Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan tersebut, salah satu model yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture.

Proses pembelajaran tidak semua siswa biasa belajar dengan cara verbal yang abstrak. Maka dari itu media gambar diperlukan untuk membantu mereka dalam proses pembelajaran. Akan tetapi disampaikan secara kongrit, kebanyakan pembelajaran harus disampaikan secara variable, tetapi ada bagian tertentu alat media gambar pada umumnya sangat berguna untuk memudahkan dan mempercepat pemahaman bagi peserta didik.<sup>38</sup> Model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture merupakan model yang menggunakan gambar untuk menerangkan materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar karena memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Model kooperatif tipe picture and picture menerangkan materi dengan bantuan media gambar, sehingga materi yang di terima oleh siswa tidak hanya bahan abstrak saja tetapi dibuktikan dengan gambar dan dapat merangsang untuk mau belajar mengemukakan pendapat secara nyata.<sup>39</sup>

---

<sup>36</sup> Ana Zumrotul Ainil Ilmiyah, Skripsi, Penerapan Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Di MTs Al-Qudsiyah Klotok-Plumpang-Tuban (Malang: IAIN,2021),6.

<sup>37</sup> Chodidjah Makarim, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture And Picture pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas A II di TPA Al-Hikmah Bogor (Riau: Universitas Pahlawan,2022), 1.

<sup>38</sup> Fitri Lakari, Feiby Ismail , Ilham Syah, Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Media Gambar ( Manado, IAIN,2021),53.

<sup>39</sup> Yanti Taba Lokat, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa (Jurnal Pendidikan Biologi, September 2022)127-128*



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis seperti disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di kelas VII C MTS Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara. Berdasarkan hasil observasi sebelum menggunakan model *Picture and Picture* hasil belajar peserta didik pada awal sebelum tindakan, hasil belajar peserta didik diperoleh rata-rata 19%. Kemudian berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar peserta didik mencapai dengan nilai rata-rata 33%. Dan dilanjutkan pada tahapan siklus II yang telah memenuhi target yang ditentukan yaitu 70% dengan pencapaian hasil belajar peserta didik rata-rata 95%. Keberhasilan ini dapat tercapai dan dipengaruhi oleh penerapan model *Picture and Picture*.

Keberhasilan ini dapat tercapai dipengaruhi oleh penggunaan model *Picture and Picture*, aktivitas peserta didik menjadi lebih aktif yang berarti peserta didik cenderung positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru dan peserta didik siklus I dan siklus II.

#### **B. Saran**

Melihat dari kesimpulan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Agar penggunaan model *Picture and Picture* dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menggunakannya dalam proses pembelajaran, khususnya pada pelajaran fikih.
2. Sebaiknya guru dapat mengatur waktu dan materi yang akan diberikan dalam penggunaan model *Picture and Picture* agar semua kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.

3. Dalam menggunakan model *Picture and Picture* diharapkan kepada guru untuk lebih terampil sehingga peserta didik dapat lebih aktif dalam belajar khususnya pada mata pelajaran fikih.
4. Peneliti lain diharapkan dapat mencoba penggunaan model *Picture and Picture* pada materi pokok pilihan yang sesuai dengan penggunaan langkah pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Kadir Abdul Kementrian Agama Republik Indoneia,2014.
- Rahman Amir, Guru mata pelajaran fikih kelas 7 MTs N 2 Bolaang Mongondow Utara, Wawancara Oleh penulis,27 september 2022.
- Ati Pujaning Aster, Sigit Widiyarto, Nana Suyana, Penerapan Metode *picture and Picture* Untuk meningkatkan keterampilan Menulis Narasi pada Siswa Kelas VIII SMP Al Ihsan dan SMP Tashfia Kota Bekasi, jurnal ADIMAS 2018.
- Aster Pujani Ati Pujaning Aster, Sigit Widiyarto, Nana Suyana, Penerapan Metode *picture and Picture* Untuk meningkatkan keterampilan Menulis Narasi pada Siswa Kelas VIII SMP Al Ihsan dan SMP Tashfia Kota Bekasi, jurnal ADIMAS 2018.
- Anderson Lorin W. Lorin dan David W. Krathwohl, *Pembelajaran pengajaran dan Assesmen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).
- Fauziah Tati, Yoerizal Bermawi, Penerapan Model Kooperatif Tipe *picture and Picture* pada materi peninggalan sejarah di sekolah dasar Negeri Banda Aceh. Jurnal pesona Dasar, Vol. 2 No 3, Oktober 2014.
- Fitriani, “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Autoplay Media Studio 8 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Pada
- Handayani Selvi Eka dan Hani Subakti. “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021).
- Hamdani, Strategi Belajar Mengajar (Bandung: Pustaka Setia, 2011).
- Harisudin Noor, M. Fil. I, Pengantar Ilmu Fiqih, Oktober 2013 jl. Tales II No. 1 Surabaya.1
- Hutapea Hsiholan Rinto, Instrumen Evaluasin Non-Tes dalam penilaian Hasil belajar Ranah Epektif dan Psikomotorik. Jurnal teknologi dan pendidikan kristen kontekstual, Vol 2, No 2 Desember 2019
- Hamzah Hawib Syeh, Aspek pengembangan peserta didik (kongnitif, afektif, psikomotorik) *Dinamika Ilmu* Vol 12 No 1 2012.
- Ilmiyah Ainil Zumrotul Ana, Skripsi, Penerapan Model *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Di MTs Al-Qudsiyah Klotok-Plumpang-Tuban (Malang: IAIN, 2021).
- Juwita Ratna Maulina, *Penerapan Picture and Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata pelajaran Qur'an Hadits Kelas VIII Di MTS N 1 Aceh Besar*, Banda Aceh, 2018.
- Kilwarany Rosmini, Penerapan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Seram Bagian Timur. Ambon 2021
- Kharis Ahmad, Upaya peningkatan Keaktifan siswa melalui model pembelajaran *Picture and Picture*, Vol: 7 No: 3 Tahun 2019.
- Komalasari, Model-model Pembelajaran (Surabaya: University Press, 2010)
- Lutfi Fajri Ahmad, Usamah Asep, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash Untuk Mata Pelajaran Fiki dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, VOL: 08/NO: 02 Agustus 2019.

- Lakari Fitri, Ismail Feiby , Syah Ilham, Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Media Gambar ( Manado, IAIN,2021).
- Lutfi Fajri, Usamah Asep, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash Untuk Mata Pelajaran Fiki dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa,VOL: 08/NO: 02 Agustus 2019.
- Mahmudi Ihwan, Muh. Zidni Athoillah, Eko Bowo Wicaksono, Amir Reza Kusuma,Taksonomi hasil belajar menurut Benyamin S. Bloom, Vol 2 No 9, september 22
- Mata Pelajaran IPA di SD Muhammadiyah 2 Manado” (IAIN Manado, 2020).  
Guru Di SD dan SMP Swasta Budi Murni 3”, *Jurnal Ilmu Manajemen* 2, no. 2
- Nurrita Teni, pengembangan media belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa,Vol 03,No: 03 juni 2018.  
(2019).
- Matondang Zulkifli, ely Djulia, Sriadhi, Inner Simarmata, yayasan Kita menulis,2019.
- Makarim Chodidjah, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture And Picture pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas A II di TPA Al-Hikmah Bogor (Riau: Universitas Pahlawan,2022).
- Pribad A. Benny A., Model Desain Pembelajaran, (Jakarta: Dian Rakyat, 2009)
- Rosi M. Afandi , Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas I Mi Yaspuri Kota Malang, Malang
- Rujakat Ajat, penelitian tindakan kelas, grup penerbit CV Budi Utama Oktober 2018
- Suprijono Agus, Kooperatif Learning: Teori dan Aplikasi(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia, 2013)
- Subandi Bambang dkk, studi Hukum Islam, (Surabaya:IAIN Sunan Ampel Press, 2012).
- Setiawan Farid dkk., “Kebijakan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 4, no. 1 (Mei 2021).
- Sari Melya, sumadi,Edy Haryono, pengaruh penggunaan Model pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Hasil belajar.Jurnal peneliti geografi 2016.
- Sebayang . “Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Suyatno, Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra(Surabaya: Penerbit SIC, 2004).
- Widayati Ani, “Penelitian Tindakan Kelas,” *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 6, no. 1(2014), <https://doi.org/10.21831/jpai.v6i1.1793>.

Wangid Nur Muhammad, “*Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar diKec. Kota Tombolaka*”, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar 2, no. 1, (Desember 2016).

Yanti Taba Lokat, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa (Jurnal Pendidikan Biologi, September 2022).

## Lampiran 01



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Dr.S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B-1157 /In. 25/F.II/TL.00.1/04/2023  
 Sifat : Penting  
 Lamp : -  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Manado, 12 April 2023

Kepada Yth :  
 Kepala MTs Negeri 2  
 Kab. Bolaang Mongondow Utara

Di  
 Tempat

**Assalamu 'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini:

Nama : Choirunnisa  
 NIM : 1923102  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian di lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul: "*Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiiqih Kelas VII di MTs Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara*". Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing:

1. Dr. Mutmainah, M.Pd.
2. Andi Asma, M.Pd.

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan April s.d Juli 2023

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

**Wassalam Wr. Wb**

a.n. Dekan  
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
 Pengembangan Lembaga,  
 Mutmainah

- Tembusan :
1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan
  2. Dekan FTIK IAIN Manado
  3. Kaprodi PAI FTIK IAIN Manado
  4. Arsip

## Lampiran 02



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BOLAANG MONGONDOW UTARA**  
 Jl. Kemang, Boroko Timur, Kecamatan Kaidipang Kode Pos 95765  
 email : mtsn2bolmut@gmail.com

### **SURAT KETERANGAN**

Nomor : B- 260 /Mts.23.05.1.PP.05.00/ 5 /2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara, menerangkan kepada :

No	Nama / NIM	Fakultas	Program Studi	Semester
1	2	3	4	5
1.	Choirunnisa 1923102	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Pendidikan Agama Islam	VIII (delapan)

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah selesai melaksanakan penelitian tentang *"Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIIC, di MTs Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara"*.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Boroko Timur, 16 Mei 2023  
 Kepala Madrasah  
  
 Kalsum Maloho

Tembusan:  
 Kepala kantor Kementerian Agama Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

## Lampiran 03

### Profil Sekolah MTS Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara

#### 1. Sejarah Singkat MTS Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara. Awalnya bernama Madrasah Tsanawiyah Swasta Kaidipang yang didirikan pada tahun 2006, dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Perubahan status dari madrasah swasta ke negeri terjadi, setelah Menteri Agama Republik Indonesia menerbitkan KMA Nomor 100 tahun 2018 tentang delapan belas (18) Madrasah.

#### 2. Profil MTS Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara

- |                     |   |                                      |
|---------------------|---|--------------------------------------|
| a. Nama Sekolah     | : | MTS Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara |
| b. NPSN             | : | 69734228                             |
| c. Alamat Sekolah   | : |                                      |
| 1. Jalan            | : | Jalan Kemang                         |
| 2. Kelurahan        | : | Boroko Timur                         |
| 3. Kecamatan        | : | Kaidipang                            |
| 4. Kabupaten        | : | Bolaang Mongondow Utara              |
| 5. Provinsi         | : | Sulawesi Utara                       |
| 6. Kode Pos         | : | 5371                                 |
| d. Status Sekolah   | : | Negeri                               |
| e. Tahun Berdiri    | : | 2006                                 |
| f. Bangunan sekolah | : | Milik Yayasan                        |
| g. Luas Bangunan    | : | 2,641 M                              |
| h. Akreditasi       | : | B                                    |

#### 3. Visi dan Misi MTS Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara

##### A. visi

“Terselenggaranya layanan prima untuk membentuk insan Religius, berprestasi dan Berwawasan Global”

**B. Misi**

1. Meningkatkan tata kelola madrasah
2. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama
3. Meningkatkan kualitas pembinaan akademik dan non akademik
4. Meningkatkan kompetensi guru dan profesionalitas pegawai
5. Meningkatkan kualitas sarana prasarana
6. Meningkatkan pembinaan dan pengembangan kecapan global

**4. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan****Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

No	Nama	Status Pegawai	Jabatan
1	Kalsum Maloho M.Pd	PNS	Kepala Madrasah
2	Udin Patilima S.Ag	PNS	Guru
3	Rusdi Toana S.Sos	PNS	Guru
4	Amir Rahman S.Pd.I	PNS	Waka Kesiswaan
5	Siti Hajima Daluta, S.Pd.I	PNS	Guru
6	Julma Ratusmanga S.Ag	PNS	Waka Sarana prasarana
7	Sukreni K Bula S.Pd.I	PNS	Waka Kurikulum
7	Sukreni K Bula S.Pd.I	PNS	Guru
8	Arya Prabowo Subianto S.Pd	Non PNS	Guru
9	Fajar E. Lauso, S.Pd	Non PNS	Guru
10	Fitria N. Mansyurs S.Pd	Non PNS	Guru
11	Nasli Husin S.Kom	Non PNS	Guru
12	Nurmadin Nahupang	Non PNS	Guru
13	Kristy Dulung S.Pd	Non PNS	Guru
14	Rahmat Guhung, S.Ag	Non PNS	Guru

**5. Data Jumlah Siswa**

No.	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	82	64	146

**Lampiran 04**  
**RPP Pertemuan 1-4**

**RENCANA PROSES PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MTS Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: VII C / Genap</b>
<b>Mata pelajaran</b>	<b>: Fikih</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 × 35 Menit</b>

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR FIKIH**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung.	3.6.1 Mengetahi cara menentukan waktu sebuah kegiatan. 3.6.2 Mengidentifikasi mana kegiatan yang lebih lama dan mana yang lebih singkat.
4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan lama waktu suatu kejadian berlangsung.	

### C. MATERI PEMBELAJARAN

- Ketentuan Shalat Sunnah Muakkad
- Shalat Tahajud, shalat witir, shalat trawih, shalat idain, shalat dhuha

### D. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Mengamati, menanya dan mengkomunikasikan.
- Metode : Ceramah, *picture and picture*, tanya jawab.

### E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

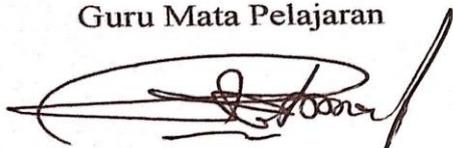
Kegiatan	Uraian	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik memberikan salam dan menyapa / menanyakan kabar para peserta didik.</li> <li>• Mengajak semua peserta didik untuk menyiapkan dan mengkondisikan ruang kelas</li> <li>• Mengajak semua peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan do'a bersama</li> <li>• Pendidik melakukan pengambilan absen</li> <li>• Pendidik melakukan apersepsi</li> <li>• Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik menjelaskan materi mengenai halat sunnah Muakkad</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyiapkan gambar yang akan diperlihatkan kepada peserta didik</li> <li>• Peserta didik memperhatikan gambar yang diberikan oleh guru</li> <li>• Setiap peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok dan ditugaskan untuk menyusun gambar sesuai dengan urutannya</li> </ul>	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketika gambar sudah disusun sesuai dengan urutan selanjutnya peserta didik memberikan alasan tentang gambar yang telah disusun.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik memperkenalkan dan mulai menerapkan metode <i>picture and picture</i> dalam bentuk gambar yang berwarna hitam putih</li> <li>• Selanjutnya pendidik mengajak para peserta didik untuk berdiskusi mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik memaparkan hasil kesimpulan mengenai materi</li> <li>• Pendidik menyampaikan sekilas tentang proses pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Pendidik mengakhiri proses pembelajaran dengan do'a penutup serta salam.</li> </ul>	10 menit

#### F. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Papan dan Spidol
- Buku Guru
- Buku Siswa

Menyetujui,  
Guru Mata Pelajaran



**Amir Rahman, S.Pd.I**  
**NIP. 197013161998031001**

Boroko Timur, Mei 2023.

Mahasiswa



**Choirunnisa**  
**NIM. 1923102**

## RENCANA PROSES PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

**Satuan Pendidikan** : MTS Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara  
**Kelas / Semester** : VII C / Genap  
**Mata pelajaran** : Fikih  
**Alokasi Waktu** : 2 × 35 Menit

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR FIKIH

Kompetensi Dasar	indikator
3.6 Menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung.	3.6.2 Mengetahi cara menentukan waktu sebuah kegiatan.
4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan lama waktu suatu kejadian berlangsung.	3.6.2 Mengidentifikasi mana kegiatan yang lebih lama dan mana yang lebih singkat.

### C. MATERI PEMBELAJARAN

- Ketentuan Shalat Sunnah Gairu Muakkad
- Shalat istisqa, shalat Gerhana, shalat istiqarah.

#### D. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Mengamati, menanya dan mengkomunikasikan.
- Metode : Ceramah, *picture and picture*, tanya jawab.

#### E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik memberikan salam dan menyapa / menanyakan kabar para peserta didik.</li> <li>• Mengajak semua peserta didik untuk menyiapkan dan mengkondisikan ruang kelas</li> <li>• Mengajak semua peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan do'a bersama</li> <li>• Pendidik melakukan pengambilan absen</li> <li>• Pendidik melakukan apersepsi</li> <li>• Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik menjelaskan materi mengenai shalat sunnah Gairu Muakkad</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyiapkan gambar yang akan diperlihatkan kepada peserta didik</li> <li>• Peserta didik memperhatikan gambar yang diberikan oleh guru</li> <li>• Setiap peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok dan ditugaskan untuk menyusun gambar yang berwarna sesuai dengan urutannya</li> <li>• Ketika gambar sudah disusun sesuai dengan urutan selanjutnya peserta didik memberikan alasan tentang gambar yang telah disusun.</li> <li>• Selanjutnya peserta didik diberikan kesempatan untuk maju satu persatu kedepan untuk menyusun gambar yang</li> </ul>	15 menit

	<p>telah disediakan jika dapat menjawab dengan benar akan diberikan hadiah</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Selanjutnya pendidik mengajak para peserta didik untuk berdiskusi mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendidik memaparkan hasil kesimpulan mengenai materi</li> <li>Pendidik menyampaikan sekilas tentang proses pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>Pendidik mengakhiri proses pembelajaran dengan do'a penutup serta salam.</li> </ul>	10 menit

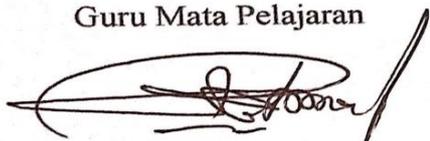
#### H. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Papan dan Spidol
- Buku Guru
- Buku Siswa
- Gambar
- Karton

#### I. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/ proyek dengan rubrik penilaian.

Menyetujui,  
Guru Mata Pelajaran



**Amir Rahman, S.Pd.I**  
**NIP. 197013161998031001**

Boroko Timur, Mei 2023.

Mahasiswa



**Choirunnisa**  
**NIM. 1923102**

## Lampiran 05

### Rubrik Penilaian Aktivitas Peserta Didik Dan Guru

#### Rubrik Penilaian Aktivitas Peserta didik

No.	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria Penilaian
1.	Kesiapan peserta didik dalam pembelajaran.	1	Peserta didik tidak berada di dalam kelas
		2	Peserta didik hanya main-main dan tidak ada kesiapan untuk mengikuti pembelajaran
		3	Peserta didik sudah berada di dalam kelas tetapi belum mempersiapkan apa yang dibutuhkan pada saat belajar
		4	Peserta didik sudah menyiapkan apa saja yang akan di pelukan untuk menerima pelajaran
2.	peserta didik memperhatikan penjelasan guru terkait dengan materi	1	Peserta didik masih bercerita dengan temannya dan tidak memperhatikan penjelasan Guru
		2	Peserta didik duduk diam menghadap kedepan namuntidak fokus memperhatikan guru
		3	Peserta didik duduk diam menghadap kedepan namun, kurang fokus memperhatikan Penjelasan guru
		4	Peserta didik duduk diam menghadap kedepan dan fokus memperhatikan penjelasan guru

3.	Peserta didik memperhatikan dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru.	1	Peserta didik tidak terlibat aktif dan tidak mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru.
		2	Peserta didik cukup aktif dan mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru.
		3	Peserta didik semangat dan aktif mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru.
		4	Peserta didik sangat semangat dan aktif mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru.
4.	Peserta didik dapat memasang gambar secara berurutan dan logis.	1	Peserta didik tidak dapat Memasang gambar secara berurutan dan logis.
		2	Peserta didik dapat memasang gambar secara berurutan masih Keliru.
		3	Peserta didik dapat memasang gambar secara berurutan dan logis namun masih terbata-bata
		4	Peserta didik dapat memasang gambar secara berurutan dan logis dengan benar.
5	Peserta didik dapat menjawab alasan tentang dasar pemikiran dibalik gambar yang disusunnya.	1	Peserta didik tidak dapat menjawab alasan tentang dasar pemikiran dibalik gambar yang disusunnya.
		2	Peserta didik dapat menjawab tentang dasar pemikiran dibalik gambar yang disusunnya namun belum benar.

		3	Peserta didik dapat menjawab tentang dasar pemikiran dibalik gambar yang disusunnya namun belum semua benar.
		4	Peserta didik dapat menjawab tentang dasar pemikiran dibalik gambar yang disusunnya dan semua benar.

### Rubrik Penilaian Aktivitas Guru

No.	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria Penilaian
1.	Membuka pembelajaran	1	Guru tidak membuka pelajaran
		2	Guru membuka pelajaran dengan tidak semangat
		3	Guru membuka pembelajaran dengan cukup semangat.
		4	Guru membuka pembelajaran dengan semangat.
2	Memeriksa kehadiran	1	Guru tidak memeriksa kehadiran seluruh peserta didik
		2	Guru kurang memperhatikan kehadiran seluruh peserta didik
		3	Guru memeriksa kehadiran seluruh peserta didik
		4	Guru sangat memperhatikan kehadiran seluruh peserta didik
3	Mengenalkan model <i>picture and picture</i>	1	Guru tidak mengenalkan model pembelajaran <i>picture and picture</i>
		2	Guru cukup baik dalam memperkenalkan model pembelajaran <i>picture and picture</i>

		3	Guru memperkenalkan model Pembelajaran <i>picture and picture</i> dengan baik
		4	Guru memperkenalkan model pembelajaran <i>picture and picture</i> dengan sangat baik
4	Penguasaan materi	1	Guru tidak menguasai materi yang akan diajarkan
		2	Guru kurang menguasai materi yang akan diajarkan
		3	Guru menguasai materi yang akan diajarkan dengan melihat buku
		4	Guru menguasai materi yang akan diajarkan tanpa melihat buku
5	Penguasaan kelas ketika menggunakan model <i>picture and picture</i>	1	Guru tidak dapat menguasai/ mengelolah kelas dengan baik menggunakan model <i>picture and picture</i>
		2	Guru dapat menguasai/ mengelolah kelas dengan cukup baik menggunakan Model <i>picture and picture</i>
		3	Guru dapat menguasai/ mengelolah kelas dengan baik menggunakan model <i>picture and picture</i>
		4	Guru dapat menguasai/ mengelolah kelas dengan sangat baik menggunakan Model <i>picture and picture</i>

6	Melakukan evaluasi akhir	1	Guru tidak melakukan evaluasi akhir pada proses Pembelajaran
		2	Guru melakukan evaluasi akhir pada proses pembelajaran dengan cukup baik
		3	Guru melakukan evaluasi akhir pada proses pembelajaran dengan baik
		4	Guru melakukan evaluasi akhir pada proses pembelajaran dengan sangat baik

## Format Soal Dan Kunci Jawaban 06

### Soal Prasiklus

1. Apa perbedaan utama antara shalat sunnah mu'akkad dan shalat sunnah ghairu mu'akkad?
  - A. Shalat sunnah mu'akkad adalah sunnah yang sangat dianjurkan dan dikerjakan secara rutin oleh Nabi Muhammad SAW, sedangkan shalat sunnah ghairu mu'akkad adalah sunnah yang tidak dikerjakan secara rutin oleh Nabi Muhammad SAW
  - B. Shalat sunnah mu'akkad luanya dilakukan pada waktu-waktu tertentu, sedangkan shalat sunnah ghairu mu'akkad dapat dilakukan kapan saja
  - C. Shalat sunnah mu'akkad memiliki pahala yang lebih besar daripada shalat sunnah ghairu mu'akkad.
  - D. Tidak ada perbedaan antara shalat sunnah mu'akkad dan shalat sunnah ghairu mu'akkad
2. Contoh shalat sunnah mu'akkad adalah...
  - A. Shalat Tahajud
  - B. Shalat Dhuha
  - C. Shalat Istikharah
  - D. Shalat Tarawih
3. Contoh shalat sunnah ghairu mu'akkad adalah.
  - A. Shalat Rawatib
  - B. Shalat Tahiyatul Masjid
  - C. Shalat Witr
  - D. Shalat Awwabin
4. Pada shalat sunnah mu'akkad, jika seseorang melewatkan pelaksanaannya, apa yang harus dilakukan?
  - A. Pelaksanaannya tidak bisa diganti
  - B. Pelaksanaannya dapat diganti dengan shalat sunnah ghairu mu'akkad
  - C. Pelaksanaannya dapat diganti dengan membaca doa sunnah lainnya
  - D. Pelaksanaannya dapat diganti dengan membaca Al-Qur'an
5. Apa manfaat melaksanakan shalat sunnah mu'akkad?
  - A. Mendapatkan pahala yang besar
  - B. Memperkuat ikatan dengan Allah SWT
  - C. Menambah kecintaan terhadap agama Islam
  - D. Semua jawaban benar

### Jawaban Siklus I

1. A
2. B
3. C
4. A
5. D

## Soal Siklus I

1. Arti sunnah adalah
  - A. hukum mengerjakan sesuatu jika dikerjakan mendapat pahala dan jika tidak dikerjakan mendapat dosa
  - B. hukum mengerjakan sesuatu jika dikerjakan mendapat pahala dan jika tidak dikerjakan tidak mendapat dosa
  - C. hukum mengerjakan sesuatu jika dikerjakan mendapat dosa dan jika ditinggalkan mendapat pahala
  - D. hukum mengerjakan sesuatu jika dikerjakan dan tidak dikerjakan sama saja
2. Shalat sunnah muakkad adalah...
  - A. shalat sunnah yang jarang dikerjakan oleh Rasulullah Saw
  - B. Shalat sunnah shalat sunnah yang selalu dikerjakan oleh Rasulullah dan jarang ditinggalkan
  - C. shalat sunnah yang terkadang dikerjakan Rasulullah dan terkadang ditinggalkan
  - D. shalat sunnah yang wajib dikerjakan
3. berikut merupakan shalat sunnah malam kecuali
  - A. shalat tarawih
  - B. shalat witir
  - C. shalat tahajud
  - D. shalat dhuha
4. Shalat tarawih adalah shalat sunnah yang dikerjakan pada malam hari pada bulan...
  - A. Ramadhan
  - B. Syawal
  - C. Muharram
  - D. Dzulhijjah
5. hukum shalat tarawih adalah
  - A. sunnah muakkad
  - B. wajib
  - C. mubah
  - D. sunnah
6. Shalat sunnah ghairu muakkad adalah
  - A. shalat sunnah yang kadang dikerjakan Rasulullah dan kadang ditinggalkan
  - B. shalat sunnah yang tidak pernah ditinggalkan Rasulullah
  - C. shalat sunnah yang sangat dikuatkan
  - D. shalat sunnah yang berpahala
7. Shalat tahajud adalah shalat sunnah yang dikerjakan pada malam hari. Waktu yang paling utamanya adalah...
  - A. sebelum tidur sesudah shalat Isya
  - B. sesudah bangun tidur setelah shalat isya pada sepertiga malam terakhir
  - C. sesudah bangun tidur sebelum shalat isya
  - D. sesudah bangun tidur sesudah shalat isya pada jam 12 malam

8. shalat idain adalah...
- A. shalat dua hari raya, idul fitri dan idul adha
  - B. shalat idul fitri
  - C. shalat idul adha
  - D. shalat dhuha
9. Shalat dhuha adalah shalt yang dikerjakan pada waktu dhuha. Kapan waktu dhuha?
- A. ketika matahari terbut setinggi tombak sampai menjelang dhuhur
  - B. setelah shalat shubuh hingga menjelang shalat dhuhur
  - C. ketika matahari terbit
  - D. ketika matahari terbenam
10. kata ba'diyah mempunyai makna
- A. kemarin
  - B. besok
  - C. sebelum
  - D. sesudah

Jawaban Siklus I

- 1. B
- 2. B
- 3. D
- 4. A
- 5. A
- 6. A
- 7. B
- 8. A
- 9. C
- 10. D

## Soal Siklus II

1. Shalat sunnah mu'akkad adalah shalat sunnah yang:
  - A. A persyaratan untuk dilakukan secara rutin.
  - B. Dikerjakan hanya pada bulan Ramadhan.
  - C. Wajib dilakukan setiap hari,
  - D. Tidak dianjurkan untuk dilakukan.
2. Shalat sunnah ghairu mu'akkad adalah shalat sunnah yang
  - A. Dikerjakan hanya pada hari Jumat.
  - B. Wajib dilakukan pada hari-hari tertentu.
  - C. Tidak dianjurkan untuk dilakukan secara rutin.
  - A. D.persyaratan untuk dilakukan secara rutin.
3. Shalat sunnah rawatib adalah contoh dari shalat sunnah mu'akkad yang:
  - A. Dikerjakan sebelum dan sesudah shalat wajib.
  - B. Dikerjakan hanya pada hari-hari tertentu.
  - C. Tidak dianjurkan untuk dilakukan secara rutin,
  - D. Dikerjakan hanya pada bulan Ramadhan.
  - E.
4. Shalat tahajud termasuk dalam kategori shalat sunnah:
  - A. Mu'akkad
  - B. Ghairu mu'akkad
  - C. C.Rawatib
  - D. D.Wajib
5. Sholat sunnah dhuha adalah contoh sholat sunnah:
  - A. Mu'akkad
  - B. Ghairu mu'akkad
  - C. Pengobatan
  - D. Wajib
6. Sholat sunnah tarawih adalah sholat yang:
  - A. Bekerja sebelum dan sesudah shalat wajib.
  - B. Hanya dilakukan pada hari-hari tertentu.
  - C. Tidak dianjurkan dilakukan secara rutin.
  - D. Bekerja hanya di bulan Ramadhan.
7. Sholat sunnah dhuha dikerjakan pada waktu:
  - A. Setelah matahari terbit sampai waktu Dhuhur.
  - B. Setelah Dzuhur sampai matahari terbenam.
  - C. Setelah matahari terbit sampai waktu Ashar.
  - D. Setelah Ashar sampai matahari terbenam.
8. Sholat sunnah tahiyatul masjid adalah sholat yang dilakukan:
  - A. Setelah masuk masjid sebelum duduk.
  - B. Setelah duduk di mesjid dan sebelum berdiri lagi
  - C. Setelah keluar dari masjid.
  - D. Tidak ada ketentuan waktu khusus

9. Sholat witir sunnah dilakukan setelah:
- A. Sholat Magrib.
  - B. Sholat Isya.
  - C. Doa Subuh.
  - D. Sholat Dhuha.
10. D dibawah ini tata cara pelaksanaan sholat gerhana yang benar adalah....
- A. Sholat 2 rakaat, pada rakaat pertama 7 kali takbir dan rakaat kedua 5 kali takbir
  - B. Sholat 2 rakaat sebelum kita duduk di masjid
  - C. Sholat 2 rakaat, setiap rakaat terdiri dari 2 qiyam dengan 2 ruku'
  - D. sholat 4 rakaat, setiap rakaat 3 kali ruku

Jawaban Siklus II

- 1. A
- 2. C
- 3. A
- 4. A
- 5. A
- 6. D
- 7. A
- 8. A
- 9. B
- 10. C

## Lembar Kerja Peserta Didik 07

NAMA SISWA	: <i>Luqis Fakhri B</i>
HARI TANGGAL	: <i>15 / 5 / 23</i>

**I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda lingkaran ( O ) pada huruf a,b,c,dan d jawaban yang benar !**

1. Arti sunnah adalah
  - a. hukum mengerjakan sesuatu jika dikerjakan mendapat pahala dan jika tidak dikerjakan mendapat dosa
  - b. hukum mengerjakan sesuatu jika dikerjakan mendapat pahala dan jika tidak dikerjakan tidak mendapat dosa
  - ✓  c. hukum mengerjakan sesuatu jika dikerjakan mendapat dosa dan jika ditinggalkan mendapat pahala
  - d. hukum mengerjakan sesuatu jika dikerjakan dan tidak dikerjakan sama saja
2. Shalat sunnah muakkad adalah...
  - a. shalat sunnah yang jarang dikerjakan oleh Rasulullah Saw
  - b. Shalat sunnah shalat sunnah yang selalu dikerjakan oleh Rasulullah dan jarang ditinggalkan
  - ✓  c. shalat sunnah yang terkadang dikerjakan Rasulullah dan terkadang ditinggalkan
  - d. shalat sunnah yang wajib dikerjakan
3. berikut merupakan shalat sunnah malam kecuali
  - a. shalat tarawih
  - b. shalat witr
  - ✓  c. shalat tahajud
  - d. shalat dhuha
4. Shalat tarawih adalah shalat sunnah yang dikerjakan pada malam hari pada bulan...
  - ✓  a. Ramadhan
  - b. Syawal
  - c. Muharram
  - d. Dzulhijjah
5. hukum shalat tarawih adalah
  - a. sunnah muakkad
  - ✓  b. wajib
  - c. mubah
  - d. sunnah
6. Shalat sunnah ghairu muakkad adalah

60

- a. shalat sunnah yang kadang dikerjakan Rasulullah dan kadang ditinggalkan  
 b. shalat sunnah yang tidak pernah ditinggalkan Rasulullah  
 c. shalat sunnah yang sangat dikuatkan  
 d. shalat sunnah yang berpahala

7. Shalat tahajud adalah shalat sunnah yang dikerjakan pada malam hari. Waktu yang paling utamanya adalah...

- a. sebelum tidur sesudah shalat Isya  
 b. sesudah bangun tidur setelah shalat isya pada sepertiga malam terakhir  
 c. sesudah bangun tidur sebelum shalat isya  
 d. sesudah bangun tidur sesudah shalat isya pada jam 12 malam

8. shalat idain adalah...

- a. shalat dua hari raya, idul fitri dan idul adha  
 b. shalat idul fitri  
 c. shalat idul adha  
 d. shalat dhuha

9. Shalat dhuha adalah shalat yang dikerjakan pada waktu dhuha. Kapan waktu dhuha?

- a. ketika matahari terbit setinggi tombak sampai menjelang dhuhur  
 b. setelah shalat shubuh hingga menjelang shalat dhuhur  
 c. ketika matahari terbit  
 d. ketika matahari terbenam

10. kata ba'diyah mempunyai makna

- a. kemarin  
 b. besok  
 c. sebelum  
 d. sesudah

## Lembar Kerja Peserta Didik

NAMA SISWA	: Rasyati Datungru
KELAS	: VII C
HARI TANGGAL	: Senin 30-05-2023

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang ( X ) pada huruf a,b,c,dan d jawaban yang benar !

1. Shalat sunnah mu'akkad adalah shalat sunnah yang:

- A. persyaratan untuk dilakukan secara rutin.
- B. Dikerjakan hanya pada bulan Ramadhan.
- C. Wajib dilakukan setiap hari.
- D. Tidak dianjurkan untuk dilakukan.

2. Shalat sunnah ghairu mu'akkad adalah shalat sunnah yang:

- A. Dikerjakan hanya pada hari Jumat.
- B. Wajib dilakukan pada hari-hari tertentu.
- C. Tidak dianjurkan untuk dilakukan secara rutin.
- D. persyaratan untuk dilakukan secara rutin.

3. Shalat sunnah rawatib adalah contoh dari shalat sunnah mu'akkad yang:

- A. Dikerjakan sebelum dan sesudah shalat wajib.
- B. Dikerjakan hanya pada hari-hari tertentu.
- C. Tidak dianjurkan untuk dilakukan secara rutin.
- D. Dikerjakan hanya pada bulan Ramadhan.

4. Shalat tahajud termasuk dalam kategori shalat sunnah:

- Mu'akkad
- B. Ghairu mu'akkad
- C. Rawatib
- D. Wajib

5. Sholat sunnah dhuha adalah contoh sholat sunnah :

- Mu'akkad
- B. Ghairu mu'akkad
- C. Pengobatan
- D. Wajib

6. Sholat sunnah tarawih adalah sholat yang :

- A. Bekerja sebelum dan sesudah shalat wajib.
- B. Hanya dilakukan pada hari-hari tertentu.
- C. Tidak dianjurkan dilakukan secara rutin.
- Bekerja hanya di bulan Ramadhan.

7. Sholat sunnah dhuha dikerjakan pada waktu :

- Setelah matahari terbit sampai waktu Dhuhur.
- B. Setelah Dzuhur sampai matahari terbenam.
- C. Setelah matahari terbit sampai waktu Ashar.
- D. Setelah Ashar sampai matahari terbenam.

8. Sholat sunnah tahiyatul masjid adalah sholat yang dilakukan :

- Setelah masuk masjid sebelum duduk.
- B. Setelah duduk di mesjid dan sebelum berdiri lagi.
- C. Setelah keluar dari masjid.
- D. Tidak ada ketentuan waktu khusus.

## Lampiran 08 Dokumentasi

### Tampak Depan MTS Negeri 2 Bolaang Mongondow Utara



Penyerahan surat penelitian





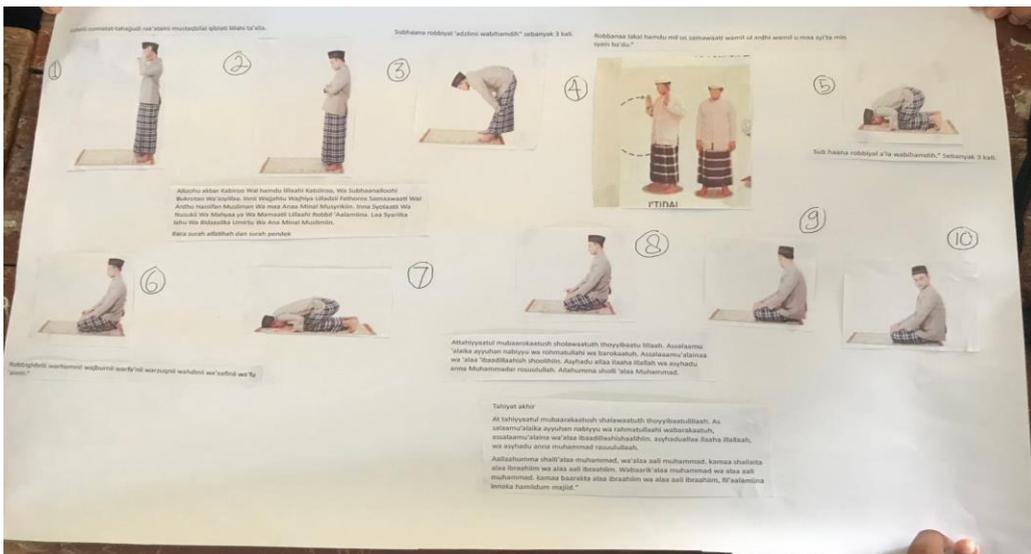
Pra Siklus





Pelaksanaan Siklus I





## Siklus II





**Lampiran 09**  
**Riwayat Hidup**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Choirunnisa  
Tempat dan Tanggal Lahir : Molinow 11 Oktober 2001  
Alamat : Molinow Jln Veteran RT 05 RW  
03 Kotamobagu Barat, Sulawesi  
Utara  
Nomor HP : 085159186299  
Email : [Choirunnisanisa08@gmail.com](mailto:Choirunnisanisa08@gmail.com)  
Nama orang tua :  
Bapak : Madyusa Kholil  
Ibu : Alm Genti Manoppo  
Riwayat Pendidikan :  
SD : Lulusan Tahun 2011  
SMP : Lulusan Tahun 2014  
SMA : Lulusan Tahun 2019

Manado, Juni 2023

Choirunnisa  
19. 23. 102